

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP RASIO PEMBAYARAN DIVIDEN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2020 - 2022**

SKRIPSI

**SAKTIN TARIGAN
208320283**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)21/11/24

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP RASIO PEMBAYARAN DIVIDEN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2020 - 2022**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/11/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Rasio Pembayaran Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Nama : Saktin Tarigan
NPM : 208320238
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding


(Dr. Ihsan Effendi, M.Si)
Pembimbing


(Drs. Muslim Wijaya, M.Si)
Pembanding

Mengetahui :


(Ahmad Rafiki, BBA (Hon), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan


(Fitriani Tobing, SE, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 1 Oktober 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 1 Oktober 2024

Yang menyatakan



Saktin Tarigan
NPM: 208320283

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saktin Tarigan

NPM : 208320283

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area hak bebas Royalti Noneksklusif(Non-exclusive RoyaltyFree Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Rasio Pembayaran Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 1 Oktober 2024

Yang Menyatakan



Saktin Tarigan
NPM: 208320283

RIWAYAT HIDUP

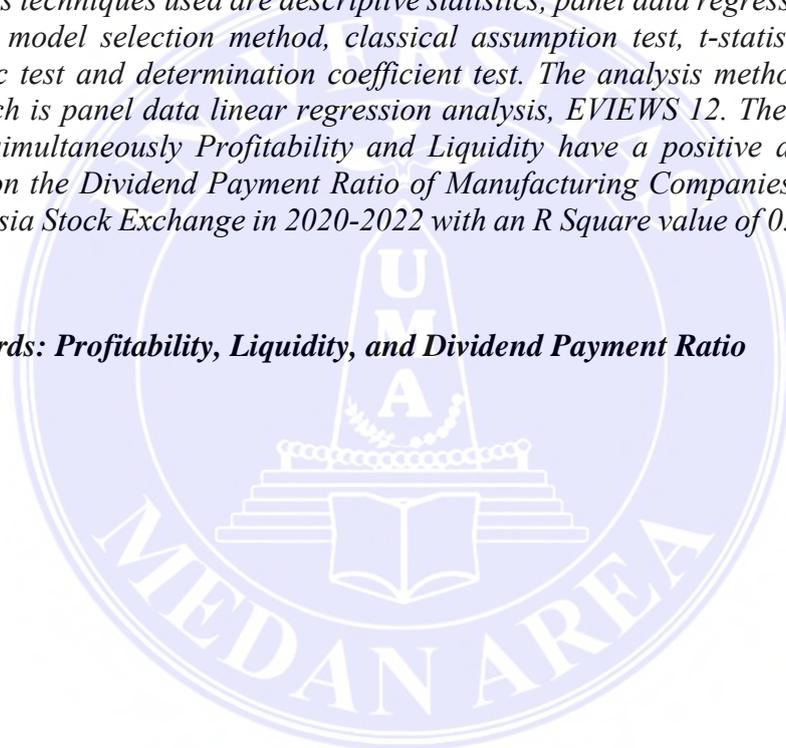


Nama	Saktin Tarigan
NPM	208320283
Tempat, Tanggal Lahir	Sibolangit, 8 Juni 2002
Nama Orang Tua	
Ayah	Iwan Tarigan
Ibu	Asni Sarinah Pangaribuan
Riwayat Pendidikan	
SD	SD Swasta Masehi Sibolangit
SMP	SMP Swasta Masehi Sibolangit
SMA/SMK	SMA Negeri 1 Sibolangit
Riwayat Studi di UMA	
Pengalaman Pekerjaan	
No. HP/WA	085830308382
Email	saktintigan@gmail.com

ABSTRACT

The problem that occurs in this study is the distribution of an unstable dividend portion. This study aims to test whether profitability and liquidity variables have an effect in determining the dividend payout ratio of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The population of this study are manufacturing companies listed on the IDX in 2020-2022 totaling 238 companies. The research sample was 27 companies using purposive sampling method, with quantitative research type. The data used is secondary data, namely the company's financial statements and the company's annual report obtained from [ww.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The data analysis techniques used are descriptive statistics, panel data regression estimation model, model selection method, classical assumption test, t-statistic test and f-statistic test and determination coefficient test. The analysis method used in this research is panel data linear regression analysis, EVIEWS 12. The results of this study simultaneously Profitability and Liquidity have a positive and significant effect on the Dividend Payment Ratio of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022 with an R Square value of 0.621 or 62.1%.

Keywords: Profitability, Liquidity, and Dividend Payment Ratio



ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini adalah pembagian porsi dividen yang tidak stabil. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel profitabilitas dan likuiditas berpengaruh dalam menentukan rasio pembayaran dividen perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 sebanyak 238 perusahaan. Sampel penelitian sebanyak 27 perusahaan dengan metode purposive sampling, dengan jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan dan laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, model estimasi regresi data panel, metode pemilihan model, uji asumsi klasik, uji t-statistik dan uji f-statistik dan uji koefisien determinasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier data panel EVIEWS 12. Hasil penelitian ini secara simultan Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Rasio Pembayaran Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 dengan nilai R Square sebesar 0,621 atau 62,1%

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas dan Rasio Pembayaran Dividen

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. yang senantiasa telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Rasio Pembayaran Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”**. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

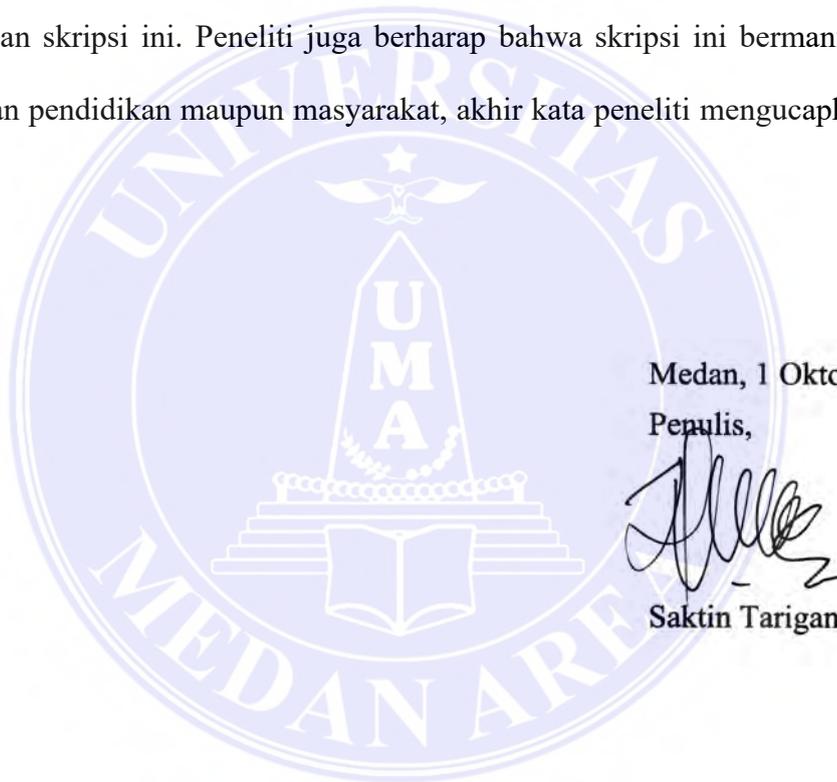
Sehubungan dengan penyusunan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya yang saya cintai Bapak (Alm) Iwan Tarigan dan Ibu Asni Sarinah Pangaribuan yang selalu memberikan do'a dan semangat serta mendidik dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, sudah selayaknya penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani SE, M.Acc.Ak, sebagai Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
5. Bapak Dr.Ihsan Effendi,M.Si selaku dosen Pembimbing saya yang telah memberi motivasi, masukan dan arahan dalam waktu pengerjaan skripsi saya.
6. Bapak Drs.Muslim Wijaya M.Si selaku Dosen Pembimbing sayayang sudah memberi saran, masukan, maupun dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris saya yang sudah memberi saran, masukan, maupun dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan kepada penulis sehingga memudahkan dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Kepada teman sekontrakan penulis, Jadi Suranta Sitepu, Sangap Sitepu, Ridho Aldo Yang paling banyak menghibur dan menyemangati dalam proses pengerjaan skripsi ini.

10. Dan semua teman-teman saya yang tidak saya sebutkan satu-persatu yang telah juga memberikan dukungan dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan peneliti, oleh karena itu kritik dan saran peneliti diharapkan dapat membangun peningkatan yang baik untuk kesempurnaan penelitian skripsi ini. Peneliti juga berharap bahwa skripsi ini bermanfaat untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat, akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.



Medan, 1 Oktober 2024

Penulis,

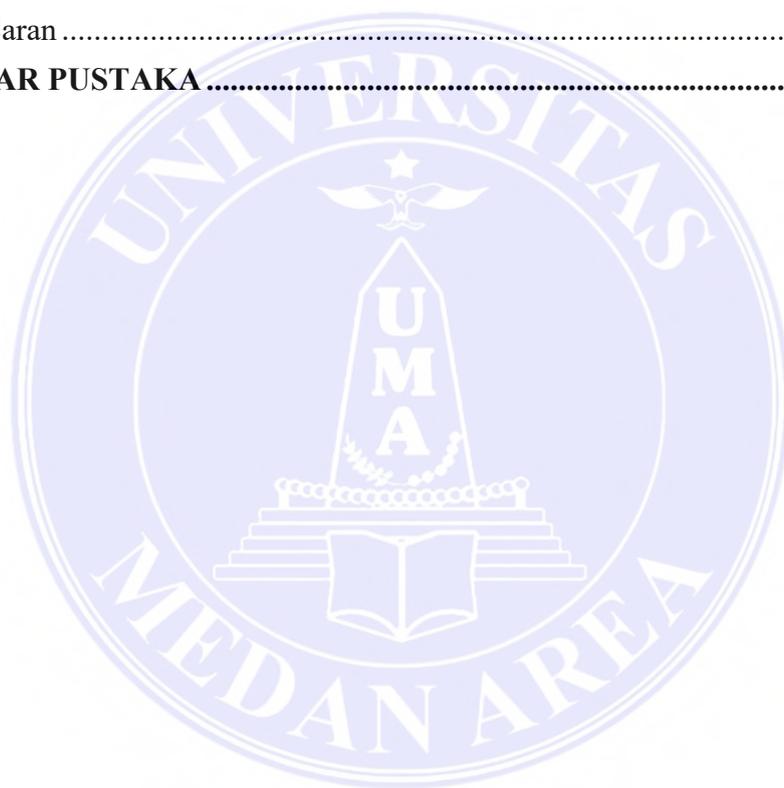
Saktin Tarigan

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Pertanyaan Penelitian	13
1.4 Tujuan Penelitian.....	14
1.5 Manfaat Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Deviden	16
2.1.2 Profitabilitas	21
2.1.3 Likuiditas	23
2.1.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Rasio Pembayaran Dividen.....	24
2.1.5 Pengaruh Likuiditas terhadap Rasio Pembayaran Dividen	24
2.1.6 Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Rasio Pembayaran Dividen ...	25
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Konseptual	28
2.4 Hiptotesis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Objek Waktu Penelitian.....	30
3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian	31
3.3.1 Variabel Penelitian	31

3.3.2 Definisi Operasional Variabel.....	31
3.4 Populasi dan sampel	32
3.5 Metode Pengumpulan Data	33
3.6 Metode Analisis Data	34
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	34
3.6.2 Model Estimasi Regresi Data Panel	35
3.6.3 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel.....	36
3.7 Uji Asumsi Klasik	37
3.7.1 Uji Normalitas.....	37
3.7.2 Uji Multikolinearitas	38
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas.....	38
3.7.4 Uji Autokorelasi.....	39
3.8 Uji Hipotesis.....	39
3.8.1 Uji t (Uji Parsial).....	39
3.8.2 Uji F (Uji Simultan)	39
3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (<i>R-squared</i>)	40
BAB IV	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.1.1 Deskripsi Bursa Efek Indonesia.....	41
4.2 Deskripsi Data Penelitian	42
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	43
4.3 Model Estimasi Regresi Data Panel	44
4.4 Metode Pemilihan Model	48
4.4.1 Uji Chow	48
4.4.2 Uji Hausman	49
4.5 Uji Asumsi Klasik	49
4.5.1 Uji Normalitas.....	49
4.5.2 Uji Multikolinearitas	50
4.5.3 Uji Heterokedastisitas	51
4.5.4 Uji Autokorelasi.....	52
4.6 Uji Hipotesis	53

4.6.1 Hasil Uji t	55
4.6.2 Hasil Uji F	56
4.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)	57
4.7 Pembahasan	58
4.7.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Rasio Pembayaran Deviden.....	58
4.7.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Rasio Pembayaran Deviden	59
4 7.3 Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Rasio Pembayaran Deviden	61
BAB V.....	62
KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64



DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Rasio Pembayaran Dividen Beberapa Perusahaan Manufaktur tahun 2020 – 2022.....	3
Tabel 1 2 Rasio Pembayaran Dividen dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2020–2022.....	8
Tabel 1 3 Rasio Pembayaran Dividen dan Likuiditas Perusahaan Manufaktur Tahun 2020–2022.....	9
Tabel 3 1 Pelaksanaan Waktu Penelitian	31
Tabel 3 2 Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 3 3 Kriteria Pengambilan Sampel.....	33
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4. 2 Common Effect Model.....	44
Tabel 4. 3 Fixed Effect Model	45
Tabel 4. 4 Random Effect Model.....	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	48
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman	49
Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4. 8 Uji Heterokedastisitas	51
Tabel 4. 9 Uji Autokorelasi.....	53
Tabel 4. 10 Hasil Regresi Linear Data Panel Fixed Effect Model (FEM)	53
Tabel 4. 11 Hasil Uji Parsial (Uji t)	55
Tabel 4. 12 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	57
Tabel 4. 13 Koefisien Determinasi.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 4. 1 Uji Normalitas	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A 1 Daftar Nama Sampel Penelitian.....	66
Lampiran A 2 Tabel Pengambilan Sampel.....	67
Lampiran A 3 Tabel Data Variabel Rasio Pembayaran Dividen.....	82
Lampiran A 4 Tabel Data Variabel Profitabilitas.....	85
Lampiran A 5 Tabel Data Variabel Likuiditas	87
Lampiran A 6 Tabel Data Variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Rasio.....	90
Lampiran B 1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	94
Lampiran B 2 Hasil Common Effect Model	94
Lampiran B 3 Hasil Fixed Effect Model	94
Lampiran B 4 Hasil Random Effect Model.....	95
Lampiran B 5 Hasil Uji Chow.....	96
Lampiran B 6 Hasil Uji Hausman	96
Lampiran B 7 Hasil Uji Normalitas	96
Lampiran B 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	96
Lampiran B 9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	97
Lampiran B 10 Hasil Uji Autokorelasi	97
Lampiran B 11 Hasil Uji Regresi Linear Data Panel Fixed Effect Model (FEM)	98
Lampiran B 12 Hasil Uji Parsial (Uji t)	98
Lampiran B 13 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	99
Lampiran B 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	99
Lampiran C. 1 Surat Pengantar Riset.....	101
Lampiran C. 2 Surat Balasan Penelitian	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas. Pasar modal mempunyai peran penting dalam membangun perekonomian negara, di mana pengusaha mampu melakukan ekspansi bisnisnya agar dapat berkembang dengan perolehan modal tambahan dari badan usaha maupun investor menginvestasikan dananya di pasar modal (Siti et al., 2021). Adapun beberapa diantaranya yaitu surat utang atau obligasi, reksadana, saham, serta beragam instrumen derivatif investasi berjangka panjang lain, bisa diperjual belikan dipasar modal. Oleh karena itu, terdapat beragam sarana prasarana yang disediakan di pasar modal sebagai fasilitas yang bisa dipergunakan agar seluruh aktivitas mampu terlaksana dengan lancar.

Dalam aktivitas di pasar modal, investor mempunyai tujuan utama dari investasi yang dilakukan yaitu untuk mendapatkan keuntungan maupun tingkat kembalian investasi (return), baik berupa pendapatan dividen (dividend yield) ataupun keuntungan yang di peroleh investor ketika menjual kembali saham yang dimiliki dengan harga yang lebih tinggi dari harga belinya (capital gain). Menurut (Sutrisno, 2017) dalam (Mauris & Rizal, 2021), saat penentuan lokasi investasi dananya, investor cenderung memilih perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik yang tercermin dari dividen perusahaan yang dibagikan kepada

pemegang saham. Investor juga secara umum menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil karena stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga dapat mengurangi ketidakpastian bagi investor dalam menanamkan dananya ke perusahaan (Hadian, 2019). Selain itu pembagian dividen yang stabil dapat mengurangi risiko yang mungkin ditanggung investor ketika melakukan investasi. Adapun risiko yang mungkin ditanggung oleh investor ketika melakukan investasi saham adalah risiko tidak menerima dividen yaitu keadaan saat perusahaan tidak memperoleh laba dan risiko harga saham lebih rendah dari harga perolehannya (capital loss).

Ketika perusahaan membayarkan dividen akan menghadapi tiga kebijakanyang harus ditetapkan yakni menetapkan kebijakan investasi, kebijakan pendanaan dan kebijakan dividen, yaitu kebijakan untuk menetapkan besaran pembayaran dividen pada investor. Kebijakan dividen tergambar pada dividend payout ratio, yaitu persentase laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya dividen payout ratio atau rasio pembayaran dividen akan mempengaruhi keputusan investasi pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan yang memilih untuk membagikan laba sebagai dividen akan mengurangi total sumber dana internal dan perusahaan yang memilih untuk menahan laba yang diperoleh akan mengakibatkan kemampuan pembentukan dana internal yang semakin besar (Rusli & Sudiarta, 2017). Peran manajemen sangat diperlukan dalam menentukan besaran deviden yang akan dibagikan. Jika manajemen dapat mempertahankan kestabilan keuntungannya dan tidak memiliki rencana

penambahan modal kerja, maka lebih baik laba yang dihasilkan dibagikan kepada pemegang saham dalam jumlah yang besar karena dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Sebaliknya, dengan keputusan manajemen untuk membayarkan dividen dengan jumlah yang kecil bahkan memutuskan untuk tidak membayarkan dividennya maka akan menyebabkan berkurangnya kepercayaan investor dalam berinvestasi di perusahaan tersebut, namun dalam menentukan keputusan tersebut banyak hal yang harus di pertimbangkan juga oleh pihak manajemen perusahaan.

Investor sangat berharap mendapatkan tingkat pengembalian investasi pada perusahaan semakin meningkat setiap tahun. Maka dari itu, calon investor harus mempunyai keterampilan yang diperlukan untuk menilai besarnya potensi pengembalian investasinya. Namun kebijakan dividen suatu perusahaan akan berbeda-beda serta melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan, yaitu kepentingan pemegang saham yang mengharapkan dividen, dengan kepentingan perusahaan terhadap laba di tahan untuk kebutuhan pendanaan pada perusahaan. Besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan kepadapemegang saham tergantung pada rasio pembayaran dividen dari masing-masing perusahaan

Tabel 1 1 Rasio Pembayaran Dividen Beberapa Perusahaan Manufaktur tahun 2020 – 2022

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Rasio Pemayaran Dividen (%)		
			2020	2021	2022
1	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	1,84	1,61	3,16
2	ASII	PT Astra International Tbk	40,11	20,88	28,24
3	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	252,90	106,47	104,40
4	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	84,30	26,77	42,01
5	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	0	89,24	155,74

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 1.1, salah satu fenomena yang terjadi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2022 di mana membayarkan dividen dilakukan secara berturut-turut pada periode tersebut dan berfluktuasi dari tahun ke tahun. Fenomena pada perusahaan PT Alkindo Naratama yang menghasilkan laba Rp 65,3 miliar, Rp 100,77 miliar, miliar, Rp 65,7 miliar dari tahun 2020–2022, laba bersih pada perusahaan tersebut terjadi peningkatan di tahun ke dua, dan mengalami penurunan ditahun ke tiga namun rasio pembayaran dividen perusahaan berfuktuasi dari tahun ke tahun serta terjadi peningkatan pada rasio pembayaran dividen perusahaan di tahun terakhir, tidak sebanding dengan peningkatan laba yang diperoleh perusahaan. Sementara PT Delta Djakarta yang menghasilkan laba Rp 123,46 miliar, Rp 187,9 miliar, Rp 230 miliar secara berturut tiap tahunnya dari tahun 2020–2022, serta tidak melakukan peningkatan pembayaran dividen pada perusahaan walaupun laba yang diperoleh terus mengalami kenaikan. Fenomena selanjutnya pada PT Gudang Garam yang memperoleh keuntungan Rp 7,64 triliun, Rp 5,6 triliun, Rp 2,7 triliun secara berturut dari tahun 2020–2022. Pada tahun 2020 perusahaan memutuskan tidak membayarkan dividen dengan alasan untuk menambah modal kerja sehingga perusahaan tidak membagikan dividennya kepada pemegang saham dan berusaha membayarkan deviden ditahun selanjutnya. Padahal, emiten rokok ini termasuk perusahaan yang royal membagikan dividen dan masuk dalam deretan emiten yang menjadi anggota IDX high dividend 20 di Bursa Efek Indonesia. Meski perekonomian masih lesu karena pandemi Covid-19 serta dalam masa pemulihan, masih banyak perusahaan yang masih membagikan dividen secara tunai pada

tahun 2021. Ada yang membagikannya sebagian, ada pula yang membagikan sebagian dividen tunai sisanya pada tahun 2022.

Persentase rasio pembayaran dividen yang berfluktuasi setiap tahunnya bahkan memutuskan untuk tidak membayarkan dividennya dapat disebabkan oleh berbagai faktor tertentu yang ditetapkan perusahaan. Di sisi pemegang saham kestabilan dividen lebih menarik dari rasio pembayaran dividen tinggi. Kestabilan pembayaran dividen menjadi gambaran perkembangan perusahaan yang baik, dengan begitu risiko pada perusahaan pun makin rendah daripada perusahaan dengan ketidakstabilan saat membagikan dividen. Dari penjelasan itu, bisa disimpulkan, pemegang saham mengharapkan rasio pembayaran dividen yang stabil (Laim et al., 2015).

Weston dan Copeland (2010) dalam (Rusli & Sudiarta, 2017) mengidentifikasi faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi rasio pembayaran dividen yakni posisi likuiditas, kebutuhan untuk pelunasan utang, batasan-batasan dalam perjanjian utang, perolehan laba, stabilitas laba, peluang penerbitan saham di pasar modal, kendali kepemilikan, posisi pemegang saham serta kesalahan akumulasi pajak dan laba. Faktor-faktor tersebut dapat dijadikan pertimbangan bagi manajemen dalam menetapkan besarnya dividen yang akan dibagikan perusahaan. Pertimbangan yang dilakukan dari pihak manajemen sangatlah penting untuk menanamkan modal saham kepada suatu perusahaan. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi rasio pembayaran dividen perusahaan dalam penelitian ini adalah likuiditas dan profitabilitas. Pihak manajemen mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi rasio pembayaran

dividen yang ditetapkan oleh perusahaan (Munthe, 2009) dalam (Rusli & Sudiarta, 2017).

Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar. Likuiditas juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi rasio pembayaran dividen, pada penelitian ini likuiditas diproksikan dengan current ratio yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dengan aset lancar yang tersedia sehingga dapat memberi gambaran bahwa kinerja perusahaan baik sehingga dapat meyakinkan pemegang saham mengenai kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya. Makin tinggi jumlah aset lancar terhadap kewajiban lancar, makin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayardengan jumlah yang maksimal. Bagi perusahaan, dividen adalah arus kas keluar yang akan mempengaruhi posisi kas perusahaan.

Semakin besar posisi kas dan posisi likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membayar dividennya. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Sedana, 2018) dan (Mustapha, 2016) yang menyebutkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio pembayaran dividen pada perusahaan. Likuiditas yang tinggi dari perusahaan yang baik sehingga dengan likuiditas yang baik, perusahaan tidak akan kesulitan untuk memenuhi kewajiban pembayaran dividennya, kondisi tersebut akan mempengaruhi harga saham dan minat investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan. Sehingga perusahaan dengan likuiditas yang baik akan menunjukkan kemampuan

perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka hal tersebut dapat meningkatkan kesempatan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Apabila posisi kas semakin besar dan posisi likuiditas perusahaan secara keseluruhan juga semakin besar maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen juga akan semakin besar. Perusahaan dengan likuiditas yang baik tidak akan kesulitan untuk memenuhi kewajiban pembayaran dividennya, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dhumawati et al., 2021), (Mauris & Rizal, 2021) dan (Zainuddin et al., 2020) yang menyebutkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap rasio pembayaran dividen perusahaan, ini menunjukkan bahwa perusahaan yang likuiditasnya tinggi tidak menjamin dapat membayar tingkat dividen yang tinggi karena kas yang dimiliki perusahaan akan digunakan untuk melakukan ekspansi usaha dan kegiatan operasional sehingga terjadi penundaan pembayaran dividen oleh perusahaan.

Profitabilitas juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi rasio pembayaran dividen dan merupakan faktor utama bagi perusahaan dalam pertimbangan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham. Hal ini disebabkan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan laba inilah yang akan menjadi dasar pertimbangan besar kecilnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham (Silaban & Purnawati, 2016). Pada penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan return on assets yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan secara menyeluruh dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aset yang tersedia di dalam perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan tersebutlah yang akan digunakan untuk membayarkan

dividen kepada pemegang saham, semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka rasio pembayaran dividennya juga semakin tinggi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mauris & Rizal, 2021) dan (Dhumawati et al., 2021) yang menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap rasio pembayaran dividen pada perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi akan mampu membagikan dividen bahkan berpotensi untuk membagikan dividen yang besar karena sesuai dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Tabel 1 2 Rasio Pembayaran Dividen dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2020–2022

NO	KODE SAHAM	RASIO PEMBAYARAN DEVIDEN (%)			PROFITABILITAS (%)		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	ALDO	1,84	1,61	3,16	21,2	20,9	17,5
2	ASII	40,11	20,88	28,24	22,1	21,8	23,2
3	DLTA	252	106,47	104,40	67,2	69,9	69,7
4	GOOD	84,30	26,77	42,01	27,4	27,4	25,2
5	GGRM 155,74	0		89,24	15,1	11,4	8,8

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1.2, selama tahun 2020-2022 profitabilitas perusahaan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 profitabilitas pada perusahaan PT Delta Djakarta Tbk 67,2% tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 69,9% kemudian pada tahun 2022 kemali mengalami penurunan menjadi 69,7%. Sementara itu pembayaran deviden PT Delta Djakarta Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2020 sebesar 252% kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 106,47% kemudian pada tahun berikutnya mengalami peningkatan sebesar

104,40%. Terjadi ketidaksesuaian dengan teori pada tahun 2020-2022 antara profitabilitas dengan rasio pembayaran dividen. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan aset yang dimiliki, laba yang diperoleh perusahaan tersebutlah yang akan digunakan untuk membayarkan dividen kepada pemegang saham, semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka rasio pembayaran dividennya juga semakin tinggi. Namun pada PT Delta Djakarta Tbk mengalami penurunan pada rasio profitabilitas pada tahun 2020- 2022 yaitu dari 67,2% turun menjadi 69,9% dan tahun selanjutnya menjadi 69,7%. Rasio likuiditas yang berfluktuasi membuat perusahaan menetapkan rasio pembayaran dividen yang berfluktuasi yaitu dari 252% menjadi 106,47% kemudian tahun selanjutnya mengalami peningkatan menjadi 104,40%. Tahun 2021 berdasarkan teori seharusnya perusahaan melakukan peningkatan pada rasio pembayaran dividen karena profitabilitas perusahaan meningkat namun perusahaan memilih untuk menurunkan rasio pembayaran dividen.

Tabel 1 3 Rasio Pembayaran Dividen dan Likuiditas Perusahaan Manufaktur Tahun 2020–2022

NO	KODE SAHAM	RASIO PEMBAYARAN DIVIDEN (%)			LIKUIDITAS (%)		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	ALDO	1,84	1,61	3,16	176,5	183	140,5
2	ASII	40,11	20,88	28,24	154,3	154,4	150,8
3	DLTA	252	106,47	104,40	749,8	480,9	456,3
4	GOOD	84,30	26,77	42,01	176,6	147,5	174
5	GGRM	0	89,24	155,74	291,2	209	190,3

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1.3, selama tahun 2020-2022 likuiditas perusahaan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 likuiditas PT Alkindo Naratama Tbk 176,5% kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 183% dan pada tahun selanjutnya mengalami penurunan sebesar 140,5%. Sementara itu pembayaran dividen PT Alkindo Naratama Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2020 sebesar 1,84% kemudian tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 1,61% kemudian rasio pembayaran dividen pada tahun selanjutnya mengalami peningkatan menjadi 3,16%. Terjadi ketidaksesuaian dengan teori pada tahun 2020-2022 antara likuiditas dengan rasio pembayaran dividen. Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang tersedia, makin tinggi jumlah aset lancar terhadap kewajiban lancar, makin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar dengan jumlah yang maksimal sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen dengan jumlah yang maksimal. Namun pada PT Alkindo Naratama Tbk mengalami fluktuasi pada rasio likuiditas pada tahun 2020-2022 yaitu dari 176,5% menjadi 183% dan tahun selanjutnya 140,5%. Rasio likuiditas yang berfluktuasi membuat perusahaan menetapkan rasio pembayaran dividen yang berfluktuasi yaitu dari 1,84% menjadi 1,61% kemudian tahun selanjutnya mengalami peningkatan menjadi 3,16%. Tahun 2021 berdasarkan teori seharusnya perusahaan melakukan peningkatan pada rasio pembayaran dividen karena likuiditas perusahaan meningkat namun perusahaan memilih untuk tidak membagikan

dividennya dan pada tahun 2022 likuiditas perusahaan mengalami penurunan namun perusahaan melakukan peningkatan pada rasio pembayaran dividen.

(Weston & Copeland, 2010) dan (Rusli & Sudiartha, 2017) mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi rasio pembayaran dividen yakni posisi likuiditas, kebutuhan untuk pelunasan utang, batasan-batasan dalam perjanjian utang, perolehan laba, stabilitas laba, peluang penerbitan saham di pasar modal, kendali kepemilikan, posisi pemegang saham serta kesalahan akumulasi pajak dan laba. Faktor-faktor tersebut dapat dijadikan pertimbangan bagi manajemen dalam menetapkan besarnya dividen yang akan dibagikan perusahaan. Pertimbangan yang dilakukan dari pihak manajemen sangat penting untuk menanamkan modal saham kepada suatu perusahaan.

(Yong Teck Mui, 2016) dan (Ehtasham Ul Haq, 2016) mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi rasio pembayaran dividen yakni posisi likuiditas, investasi, firm size, leverage dan profitabilitas serta proporsi kepemilikan saham di dalam perusahaan. Faktor-faktor tersebut dapat dijadikan pertimbangan bagi manajemen dalam menetapkan besarnya dividen yang akan dibagikan perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Febrilia Izza Mauris¹, 2021) dan (Zainuddin, 2020) mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi rasio pembayaran dividen pada perusahaan adalah pengaruh agunan aset, pertumbuhan aktiva bersih, likuiditas, leverage dan profitabilitas. Faktor-faktor tersebut dapat dijadikan pertimbangan bagi manajemen dalam menetapkan besarnya dividen yang akan dibagikan perusahaan. Pertimbangan yang dilakukan dari pihak

manajemen sangat penting untuk menanamkan modal saham kepada suatu perusahaan.

(Made Dhumawati, 2021) dalam penelitiannya mengidentifikasi profitabilitas dan *firm size* memengaruhi positif signifikan pada rasio pembayaran dividen sedangkan likuiditas dan *leverage* memengaruhi negatif signifikan pada rasio pembayaran dividen. Faktor-faktor tersebut dapat dijadikan pertimbangan bagi manajemen dalam menetapkan besarnya dividen yang akan dibagikan perusahaan. Pertimbangan yang dilakukan dari pihak manajemen sangat penting untuk menanamkan modal saham kepada suatu perusahaan.

Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan (Galih Sanjaya, 2018) mengidentifikasi profitabilitas dan ektifitas usaha berpengaruh positif signifikan terhadap rasio pembayaran dividen sedangkan struktur kepemilikan dan tingkat pertumbuhan memengaruhi kebijakan dividen secara negatif signifikan. Dan (Christy Raipassa, Tommy Parengkuan dan Ivonne Saerang, 2015) pada penelitiannya mengidentifikasi profitabilitas dan ektifitas usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan struktur kepemilikan dan tingkat pertumbuhan memengaruhi kebijakan dividen secara negatif signifikan. Faktor-faktor tersebut dapat dijadikan pertimbangan bagi manajemen dalam menetapkan besarnya dividen yang akan dibagikan perusahaan. Pertimbangan yang dilakukan dari pihak manajemen sangat penting untuk menanamkan modal saham kepada suatu perusahaan.

Terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian (*research gap*) yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan perbedaan antara teori dengan keadaan

sebenarnya mengenai rasio pembayaran dividen dan faktor-faktor yang diduga mempengaruhinya. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi rasio pembayaran dividen perusahaan yaitu likuiditas dan profitabilitas.

Berlandaskan dari uraian latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Rasio Pembayaran Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka masalah pokok yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Rasio Pembayaran Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Rasio Pembayaran Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Rasio Pembayaran Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang dan Rumusan Masalah diatas, Pertanyaan Penelitian yautu;

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Rasio Pembayaran Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Rasio Pembayaran Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI
3. Apakah Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh terhadap Rasio Pembayaran Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Rasio Pembayaran Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Rasio Pembayaran Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Rasio Pembayaran Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Rangkaian pengkajian maupun hasil dari penelitian berikut diharap mampu bermanfaat bagi pihak-pihak di bawah ini:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan pelatihan kemampuan yang dapat mempertajam pengetahuan penulis tentang profitabilitas dan likuiditas terhadap rasio pembayaran dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia melalui rasio-rasio keuangan.

2. Bagi Akedimisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik serupa.

3. Bagi Praktisi

Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk memecahkan masalah secara pratikal atau sebagai alternatif solusi suatu permasalahan. Juga diharapkan dapat digunakan oleh para praktisi sebagai masukan untuk pengambilan keputusan mengenai Rasio Pembayaran Deviden dan faktor-faktor yang mempengaruhinya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Deviden

Dividen merupakan pembagian aktiva perusahaan atas sisa hasil laba bersih kepada pemilik saham (Chandra, 2019). Menurut (Ikhsan & Hilalia, 2021) Dividen merupakan laba bersih perusahaan yang sebagian dibagikan kepada pemegang saham berdasarkan dengan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki. Besaran nilai dan waktu pembayaran dividen berdasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Maka dapat disimpulkan bahwa dividen merupakan laba bersih atau pendapatan bersih perusahaan yang besaran nilainya telah ditetapkan oleh manajemen dalam rapat pemegang saham yang akan dibagikan ke seluruh pemilik saham sesuai dengan porsi saham yang dimiliki. Menurut (Antari, Ni Nyoman Wulan. Wulandari, 2020) menyatakan dividen merupakan profit usaha di mana didapatkan serta dibayarkan perusahaan ke pemilik saham atas timbal balik kesediaan melakukan penanaman modal dalam perusahaannya. Jadi, dividen adalah profit perusahaan yang dibayarkan ke pemegang saham sebagai imbalan atas modal yang mereka tanamkan pada perusahaan. Dividen bayarkan kepada pemilik saham menurut porsi saham yang dimiliki masing-masing investor.

Dividen adalah wujud nyata serta pasti dari imbalan atas kesediaan mereka daripada capital gain. Selain itu, dividen juga bisa memberikan informasi kepada pihak bersangkutan terkait proporsi dividen yang akan dibayarkan, karena dapat

meningkatkan ataupun mengurangi kepercayaan investor terhadap perusahaan serta dapat memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan. Sedangkan Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang dibuat oleh perusahaan untuk menentukan apakah laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham berupa dividen atau sebagai laba ditahan. Kebijakan dividen tergambar pada dividend payout ratio, yaitu presentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya dividend payout ratio atau rasio pembayaran dividen akan mempengaruhi keputusan investasi pemegang saham dan di sisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan (Ikhsan & Hilalia, 2021).

2.1.1.1 Jenis-jenis Deviden

Terdapat beberapa jenis dividen yang perusahaan bagikan (Ikhsan & Hilalia, 2021), yakni:

a. Dividen Menurut Tahun Buku

Ditinjau dari waktu dibaginya dividen ke pemilik saham, kategori dividen dibagi jadi dua, yakni:

1) Dividen Interim

Merupakan dividen di mana pembayarannya antara satu tahun buku dan tahun buku selanjutnya oleh perusahaan dengan tujuan guna meningkatkan daya kerja saham serikat dagang pada bursa.

2) Dividen Final

Merupakan dividen atas diskusi sesudah tutup buku perusahaan sesuai hasil RUPS tahun sebelumnya guna dibayar pada tahun selanjutnya.

b. Dividen menurut pembayaran.

Dividen ditinjau dari pembayarannya dikategorikan jadi dua, yakni:

1) Dividen Tunai (*cash dividend*)

Merupakan dividen di mana pembayarannya secara kontan. Nilainya sesuai dengan yang pemilik saham terima. Perusahaan menganggap pembayaran ini mesti mempertimbangkan tingkat likuiditas perusahaan, karena dapat menurunkannya.

2) Dividen Saham (*stock dividend*)

Merupakan dividen di mana dibayarkan perusahaan berupa saham baru, porsinya khusus dan seluruh pihak bersangkutan mesti mengetahuinya.

c. Bentuk dividen yang dibagikan perusahaan

Bentuk dividen yang dibagikan perusahaan yaitu

1) Dividen kas

Merupakan jenis yang lazim dipakai perusahaan guna membayarkan kepada pemilik sahamnya, yang mana pemilik saham bisa memperoleh dividen senilai harga tiap lembar dikali dengan total kepemilikan saham.

2) Dividen aktiva selain kas

Merupakan dividen di mana dibagi dalam bentuk barang hasil produksi, saham ataupun surat berharga, atau aktiva perusahaan, dan lain sebagainya.

3) Dividen utang

Merupakan dividen yang muncul ketika saldo profit tak memenuhi dalam pendistribusian dividen, padahal saldo kas pun tak mencukupi. Oleh sebab

itu, dengan begitu perusahaan bisa menerbitkan dividen utang yang merupakan perjanjian tertulis guna pembayaran dalam total tertentu pada waktu mendatang.

4) Dividen likuidasi

Merupakan dividen di mana bagiannya dibagi sebagai laba sedangkan bagian lainnya menjadi modal yang dikembalikan. Adapun perusahaan yang lazim dengan penerapan dividen ini akan memberhentikan usaha misal berbentuk perusahaan patungan atau *joint venture*.

2.1.1.2 Rasio Pembayaran Dividen

Rasio pembayaran dividen atau *dividend payout ratio* (DPR) merupakan persentase laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham. *Dividend Payout Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai perlembar saham dengan laba perlembar saham (Muslih & Eviswanti, 2021). Menurut (Antari, Ni Nyoman Wulan. Wulandari, 2020) *dividend payout ratio* merupakan besaran atau persentase dari laba atau pendapatan yang akan dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham sebagai dividen tunai.

Dalam menentukan rasio pembayaran dividen terdapat keterlibatan dua pihak berbeda kepentingan yakni antara pemilik saham dengan manajemen perusahaan. Pemilik saham menghendaki rasio pembayaran dividennya maksimal pada pembagian dividen yang nantinya dibayar perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran dengan hasil optimal sebagai imbalan atas modal yang mereka tanamkan pada perusahaan. Sedangkan di pihak lain yaitu pihak manajemen ingin menahului labanya guna penambahan modal kerja dan

mengembangkan investasi untuk memperbesar perusahaannya. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa dalam penentuan besar kecilnya rasio pembayaran dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham merupakan pertimbangan yang rumit yang harus mempertimbangkan dua kepentingan yang bertentangan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan.

Umumnya, tidak ada peraturan yang bisa ditetapkan saat keputusan mengenai pembagian dividen. Penggunaan teori maupun opini hanya dijadikan acuan, teori disesuaikan dengan situasi dan kebijakan tiap negara serta perusahaannya. (Hery, 2012:156) menyebut terdapat dua penyebab dari krusialnya kebijakan dividen, yakni:

1. Harga saham bisa jadi akan terpengaruh oleh dividen yang dibayar.
2. Pertumbuhan perusahaan amat didukung sumber tambahan modal sendiri termasuk *retained earning* atau pendapatan ditahan di mana lazimnya menjadi yang paling penting dan terbesar.

Kedua alasan tersebut merupakan dua sisi kepentingan perusahaan yang saling bertolak belakang. Agar kedua kepentingan itu dapat terpenuhi secara optimal, manajemen perusahaan seharusnya memutuskan secara hati-hati dan teliti, terdapat kebijakan dividen yang harus dipilih. Setiap keputusan yang diambil akan menimbulkan dampak bagi perusahaan. Dengan mengutamakan kepentingan pemegang saham tentu akan meningkatkan kepercayaan pemegang saham kepada pihak manajemen perusahaan, begitu juga sebaliknya jika mengedepankan kepentingan manajemen perusahaan tentu akan mengurangi kepercayaan pemegang saham kepada pihak manajemen perusahaan yang akan

berakibat kepada penurunan investasi oleh investor. Rasio pembayaran dividen diukur melalui perbandingan dividen kas dengan laba yang mana masing-masing diambil dari per lembar saham (Rusli & Sudiartha, 2017).

$$\text{Rasio Pembayaran Deviden} = \frac{\text{Jumlah Deviden}}{\text{Laba Bersih}}$$

2.1.2 Profitabilitas

Tujuan menjalankan suatu usaha adalah untuk mendapatkan laba yang maksimal, untuk itu pihak manajemen perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memaksimalkan laba yang akan diperoleh perusahaan. Menurut (Antari, Ni Nyoman Wulan. Wulandari, 2020) dan (History & Length, 2013) profitabilitas menggambarkan kecakapan perusahaan mencari profit dari pemanfaatan modal yang dimilikinya. Sedangkan (Mauris & Rizal, 2021) menyebutkan bahwa profitabilitas adalah rasio guna mengevaluasi kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba ataupun profit yang diharapkan dan mengukur efektivitas pengelolaan suatu perusahaan yang tercermin dalam aktivitas penjualan atau pendapatan investasi.

Berdasarkan pengertian profitabilitas yang telah disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu melalui operasi usahanya dengan menggunakan aset perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang dapat mempengaruhi rasio pembayaran dividen. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Tingkat keuntungan

yang tinggi juga akan mempengaruhi nilai pembagian dividen yang tinggi. Profitabilitas merupakan faktor utama bagi perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham, sehingga profitabilitas merupakan faktor akhir yang paling menentukan bagi dividen (Rais dan Santoso, 2017) dalam (Zainuddin et al., 2020). Pada umumnya, dalam mengukur tingkatan profitabilitas, ada empat indikator berdasarkan (Wage, 2021:39), yaitu:

1. *Net Profit Margin* (NPM)

NPM adalah rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Rasio ini menggambarkan penghasilan perusahaan berdasarkan total penjualannya.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Net Sales}}$$

2. *Return On Assets* (ROA)

ROA adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara menyeluruh dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. *Earning Per Share* (EPS)

EPS merupakan rasio di mana menunjukkan total uang yang dihasilkan dari dari setiap lembar saham biasa milik investor.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Per Saham}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

4. *Return On Equity* (ROE)

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui laba bersih dari modal sendiri setelah pajak.

$$\text{ROE} = x = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2.1.3 Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya atas utang berjangka pendek (Dhumawati et al., 2021). Menurut (Mauris et al., 2019) dan (Sindhu et al., 2016) dalam penelitiannya menyebutkan likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan, baik eksternal maupun internal, dalam melunasi pembayaran kewajibannya yang berjangka pendek atau utang yang jatuh temponya dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Sedangkan menurut (Ano et al., 2014) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa rasio likuiditas atau sering juga disebut rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di pasiva lancar (utang jangka pendek).

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya, baik dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito yang jatuh tempo dalam satu periode akuntansi yang harus dibayar dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Likuiditas perusahaan merupakan faktor yang penting yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham karena dividen merupakan aliran kas keluar bagi perusahaan, maka

semakin kuat posisi likuiditas suatu perusahaan maka semakin besar juga kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya.

2.1.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Rasio Pembayaran Dividen

Menurut Kasmir dalam (Mauris et al., 2019) menyatakan profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau laba yang diharapkan dan mengukur efektivitas pengelolaan suatu perusahaan yang tercermin dalam aktivitas penjualan atau pendapatan investasi. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Tingkat keuntungan yang tinggi juga diduga akan mempengaruhi nilai pembagian dividen yang tinggi pada perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hadian, 2019) dan (Sanjaya Nurdhiana Yeni Kuntari, 2018) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap besar kecilnya rasio pembayaran dividen suatu perusahaan karena semakin tinggi tingkat laba yang dihasilkan berarti semakin tinggi pula dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

2.1.5 Pengaruh Likuiditas terhadap Rasio Pembayaran Dividen

Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Suatu perusahaan yang mampu membayar kewajibannya memberikan gambaran bahwa kinerja perusahaan baik serta dapat meyakinkan pemegang saham mengenai kemampuan perusahaan tersebut dalam membayarkan dividennya. Tingkat likuiditas suatu perusahaan diduga akan berpengaruh terhadap rasio pembayaran dividen perusahaan, semakin baik tingkat likuiditas suatu perusahaan dividen yang dibagikan juga akan lebih

besar begitu juga sebaliknya apabila likuiditas perusahaan tidak baik, maka dividen yang dibagikan juga dalam jumlah yang kecil atau bahkan menahannya sebagai laba ditahan. Makin kuat posisi likuiditas suatu perusahaan maka diduga makin besar dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Sedana, 2018).

2.1.6 Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Rasio Pembayaran

Dividen

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan membuat perusahaan memiliki banyak dana sehingga perusahaan mampu membayar dividen kepada para investor meskipun sebagian laba yang ditahan untuk kepentingan perusahaan sehingga para investor cenderung menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi agar mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.

Menurut Wirjolukito dalam Michell Suharli (2007) menyatakan bahwa pihak manajemen akan membayarkan dividen untuk memberikan sinyal mengenai keberhasilan perusahaan dalam membukakan profit. Sinyal tersebut menyimpulkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar dividen merupakan fungsi dari keuntungan. Dalam penelitian Idawati (2012) mengungkapkan bahwa variabel profitabilitas yang diprosikan oleh ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen adalah bagian dari keuntungan bersih perusahaan, berarti dividen akan dibagikan kepada pemegang saham apabila perusahaan memperoleh laba, sehingga keuntungan perusahaan akan sangat mempengaruhi besarnya tingkat pembayaran. Berbagai penelitian

menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen (Nur dan Karnen (2014); Monika dan Sudjarni (2018)).

Likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendanai kegiatan operasional dan melunasi kewajiban perusahaan. Likuiditas perusahaan diasumsikan mampu menjadi indikator tingkat pengembalian investasi berupa dividen. *Current ratio* menjadi proksi untuk mengukur likuiditas perusahaan, karena *Current Ratio* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kemampuan jangka pendeknya.

Sementara Penelitian yang dilakukan oleh Fadlia dan Lina (2013) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen karena dividen yang menggunakan kas yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga perusahaan harus memiliki kas yang cukup untuk dapat membayarkan dividen. Semakin besar *current ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang termasuk didalamnya adalah membayar dividen. Tingginya *current ratio* menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Hal yang sama juga dibuktikan oleh Nur dan Karnen (2014) dan Monika dan Sudjarni (2018). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap rasio pembayaran deviden.

Maka dari itu, ketika profitabilitas dan likuiditas dalam suatu perusahaan tersebut tinggi, maka kemungkinan kemampuan perusahaan dalam membayarkan devidennya juga tinggi

2.2 Penelitian Terdahulu

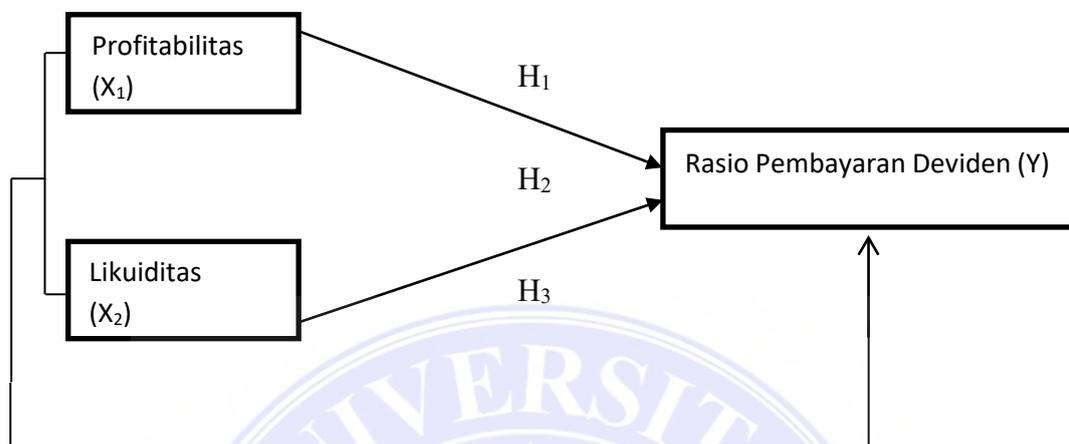
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	NAIMAI/TAIHUN PENELITIAN	JUDUL	HAISIL PENELITIAN
1	Haryani Chandra (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Pembayaran Dividen Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap pembayaran dividen sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pembayaxran dividen.
2	Ni Gusti Ayu Putu Debi Monika dan Luh Komang Sudjarni (2018)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar nilai koefisien regresi profitabilitas adalah sebesar 0,557 dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Secara parsial dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, dan besar nilai koefisien regresi likuiditas adalah sebesar 0,325 dengan taraf signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Secara parsial dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.
3	Joshua Reinaldo & Ardiansyah (2020).	Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Risiko Bisnis Sebagai Moderasi	Penelitian ini menunjukkan bahwa, uji t menunjukkan variabel profitabilitas memiliki nilai t 2,660 pada tingkat signifikansi 0,05 nilainya sebesar 0,009. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan, yaitu 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H1 dapat diterima, yang artinya variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kebijakan dividen, dan Hasil uji t menunjukkan variabel likuiditas memiliki nilai t 2,005 pada tingkat signifikansi 0,05 nilainya sebesar 0,048. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan, yaitu 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H2 dapat diterima, yang artinya variabel likuiditas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kebijakan dividen
4	Triasesiarta Nur (2018).	Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan <i>Firm Size</i> Sebagai Pemoderasi (Pada Perusahaan	Menunjukkan bahwa koefisien dari profitabilitasnya (<i>Return On Asset</i>) yaitu positif 2201.045 dengan tingkat probabilitasnya yaitu positif 0,0000 (lebih besar dari 0,05). Artinya bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

		Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)	Hasil ini sejalan dengan penelitian Nur dan Karnen (2014) dan Monika dan Sudjarni (2018). Dan koefisien dari Likuiditas (<i>Current ratio</i>) yaitu negatif 1.456814 dengan tingkat probabilitasnya yaitu positif 0.5852 (lebih besar dari 0.05). Yang berarti bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Perusahaan yang likuid dapat saja tidak memilih untuk membayar atau mengubah kebijakan dividennya. Perusahaan manufaktur dengan dengan kesempatan investasi tinggi tentunya akan memilih untuk melakukan investasi dibandingkan membayarkan keuntungannya sebagai dividen
5	Neng Asiah dan Oom Tikaromah (2018)	Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen [Studi Kasus pada Indeks Saham JII]	Penelitian ini menggunakan uji f (Simultan) Dari hasil analisis diperoleh nilai sig 0,033 < 0,05 dan Fhitung sebesar 5,098 dan Ftabel sebesar 1.591972 . Karena nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, dengan demikian terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel profitabilitas dan likuiditas secara bersama - sama terhadap kebijakan dividen

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran pada penelitian ini menjadi alur dan sketsa dari gambar kerangka pemikiran diatas, dapat dilihat bahwa proses penelitian berlangsung dimana Profitabilitas (X_1) dan Likuiditas (X_2) sebagai variabel independen yang memiliki hubungan terhadap variabel dependen yaitu Rasio Pembayar Dividen(Y).



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.4 Hiptotesis

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap *Rasio Pembayaran Dividen*

H₂: Likuiditas berpengaruh terhadap *Rasio Pembayaran Dividen*

H₃: Profitabilitas, Likuiditas berpengaruh terhadap *Rasio Pembayaran Dividen*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang dipakai untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Menurut Creswell (2010, hlm. 27) “penelitian kuantitatif menguji suatu teori dengan cara memerinci hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data-data untuk mendukung atau membantah hipotesis-hipotesis tersebut”. Terdapat dua macam variabel dalam penelitian ini, yang pertama variabel bebas atau variabel independen, dan yang kedua adalah variabel terikat atau variabel dependen. Hal tersebut dijelaskan oleh Sugiyono (2011, hlm 4) bahwa “variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”

3.2 Objek Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021, dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan mengakses situs www.idx.co.id. Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Maret tahun 2023 sampai dengan selesai.

Tabel 3 1 Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2024						
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt
1	Penyusunan Proposal							
2	Seminar Proposal							
3	Pengumpulan Data							
4	Analisis Data							
5	Seminar Hasil							
6	Meja Hujau							

3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Adapun beberapa variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah rasio pembayaran dividen.

2. Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas dan likuiditas.

a. Likuiditas (X1)

b. Profitabilitas (X2)

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi yang rumusnya didasarkan dengan menjelaskan definisi secara singkat dan jelas untuk ditarik kesimpulannya pada sifat-sifat atau hal-hal yang diamati. Dalam operasional variabel dalam

penelitian ini, variabel dependennya yaitu rasio pembayaran dividen dan variabel independennya profitabilitas dan likuiditas yang diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 3 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Rasio Pembayaran Dividen (Y)	Rasio pembayaran dividen merupakan rasio yang menggambarkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar dengan laba per lembar saham untuk menentukan persentase keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai.	$DPR = \frac{\text{Jumlah Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$ <p>Sumber : - Muslih (2021) - Eviswanti (2021)</p>	Rasio
2	Profitabilitas (X1)	Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam periode tertentu melalui operasi usahanya dengan menggunakan aset perusahaan..	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ <p>Sumber: - Mauris (2017) - Rizal (2017)</p>	Rasio
3	Likuiditas (X2)	Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar, rasio lancar menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban lancar dengan aset perusahaan.	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$ <p>Sumber : - Mauris (2017) - Rizal (2017)</p>	Rasio

3.4 Populasi dan sampel

Menurut (Riyanto, 2020:11) “Populasi adalah keseluruhan dari subjek dan atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian, populasi penelitian yang didasarkan pada objek penelitian merupakan suatu atribut, data yang memiliki karakteristik tertentu dan variasi tertentu yang telah ditetapkan peneliti sehingga mudah untuk dikumpulkan, dianalisis dan diambil kesimpulan dari atribut atau data tersebut”. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan tujuan untuk memperoleh sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3 3 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteia	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022	238
2	Persusahaan Manufaktur Yang Tidak Mempublikasikan Laporan Keuangan tahun 2020-2022	(32)
3	Perusahaan Manufaktur yang tidak membagikan Dividen tahun 2020 -2022	(151)
4	Perusahaan Manufaktur yang tidak menyediakan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah	(28)
Total Sampel Penelitian		27
Total Sampel dalam penelitian 27 x 3 tahun		81

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi dokumentasi, adapun data yang digunakan adalah data sekunder yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang ada. Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, baik yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan tahunan (*annualreport*) dan laporan keuangan (*financial report*) tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini teknis analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtun waktu (time series) dan data silang (cross section). Penelitian ini menggunakan program Eviews sebagai alat dalam menganalisis data. Persamaan dasar regresi data panel secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

- Y = Rasio Pembayaran Deviden
- α = Konstanta β_1, β_2 = Koefisien Variabel Independen
- X1 = Profitabilitas
- X2 = Likuiditas
- i = jumlah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI
- t = periode waktu penelitian yaitu dari tahun 2020 – 2022

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang menunjukkan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, rage, kurtosis, dan kewness (kemencengan distribusi). Mean merupakan nilai rata-rata dari setiap variabel penelitian yang digunakan, minimum merupakan nilai paling rendah dari setiap variabel dalam suatu penelitian, sedangkan maximum merupakan nilai yang paling tinggi dari setiap variabel dalam suatu penelitian. Statistik deskriptif mendeskripsikan data

menjadi suatu informasi yang lebih jelas serta mudah untuk dipahami dari suatu data (Imam Ghozali, 2020).

3.6.2 Model Estimasi Regresi Data Panel

Menurut Widarjono (2007, 251), untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik (model) yang sering ditawarkan, yaitu:

1. *Common Effect Model*

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data cross section dan time series sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Dimana pendekatan yang sering dipakai adalah metode Ordinary Least Square (OLS). Model Common Effect mengabaikan adanya perbedaan dimensi individu maupun waktu atau dengan kata lain perilaku data antar individu sama dalam berbagai kurun waktu.

2. *Fixed Effect Model*

Pendekatan model Fixed Effect mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan slope antar individu adalah tetap (sama). Teknik ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu. Maka dari itu pendekatan dengan memasukkan variabel *dummy* ini dikenal juga dengan *Least Square Dummy Variabel (LSDV)* atau juga disebut *covariance* model

3. *Random Effect Model*

Pendekatan yang dipakai dalam Random Effect mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut

adalah variabel random atau stokastik. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sampel adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang cross section dan time series.

3.6.3 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Menurut Widarjono (2007: 258), ada tiga uji untuk memilih teknik estimasi data panel. Pertama, uji statistik F digunakan untuk memilih antara metode Common Effect atau metode Fixed Effect. Kedua, uji Hausman yang digunakan untuk memilih antara metode Fixed Effect atau metode Random Effect. Ketiga, uji Lagrange Multiplier (LM) digunakan untuk memilih antara metode Common Effect atau metode Random Effect.

1. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk mengetahui model mana yang terbaik antara *common effect model* dan *fixed effect model*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai probabilitas (p) untuk *Cross-Section F*.

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji chow adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai $p > 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Common Effect Model*.
- b. Jika nilai $p < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

2. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk membandingkan atau memilih mana model yang terbaik antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai probabilitas (p) untuk *Cross-Section Random*.

- a. Jika nilai $p > 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*.
- b. Jika nilai $p < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji LM untuk mengetahui model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* (OLS) dan juga digunakan untuk memastikan model hasil *Fixed Effect* dan *Random Effect* yang tidak konsisten pada pengujian sebelumnya. Uji LM ini dipakai apabila uji chow menunjukkan model yang dipakai adalah *Common Effect Model*, sedangkan pada uji hausman menunjukkan model yang paling tepat adalah *Random Effect Model*. Maka diperlukan uji LM sebagai tahap akhir untuk menentukan model *Common Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square*. Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen berjumlah lebih dari satu. Menurut Ghazali (2018:159) untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi,

UNIVERSITAS MEDAN AREA

variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161).
 © Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang, Document Accepted 21/11/24

Uji normalitas pada program Econometric views 12 (Eviews 12) menggunakan cara uji Jarque-Bera. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) pada model regresi.

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai korelasi $> 0,80$ maka H_0 ditolak, sehingga ada masalah multikolinieritas.
2. Jika nilai korelasi $< 0,80$ maka H_0 diterima, sehingga tidak ada masalah multikolinieritas

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120). Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara uji Gletser. Uji Gletser adalah meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2018:137). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai p value $\geq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai p value $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas

3.7.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara factor pengganggu yang satu dengan lainnya (non autokorelation). Langkah pendektasian adanya autokorelasi adalah dengan membandingkan nilai Durbin-Watson statistic table dengan H_0 , tidak ada autokorelasi bila DW berada di:

- $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$: Terjadi Autokorelasi
- $DU < DW < 4-DU$: Tidak Terjadi Autokorelasi
- $DL < DW < DU$ atau $DU < DW < 4-DL$: Tidak ada Keputusan

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Kamanda, 2022). Pengujian menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dengan kriteria sebagai berikut:

- Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel
 1. Jika nilai t hitung $>$ t tabel artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
 2. Jika nilai t hitung $<$ t tabel artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Berdasarkan nilai signifikan / probabilitas
 1. Jika nilai sig $<$ 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
 2. Jika nilai sig $>$ 0,05 artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.8.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Apabila variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

UNIVERSITAS MEDAN AREA dependen dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Uji F

digunakan untuk mengetahui apakah variable independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen.

- Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:
 1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh X_1, X_2, X_3 secara bersama-sama terhadap Y
 2. H_a : Terdapat pengaruh X_1, X_2, X_3 secara bersama-sama terhadap Y
- Dasar pengambilan keputusan adalah :
 1. Jika nilai Sig > 0,05 maka H_0 diterima.
 2. Jika nilai Sig < 0,05 maka H_a diterima.

3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (*R-squared*)

Koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi ini menunjukkan kemampuan garis regresi menerangkan variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai *R-squared* berkisar antara 0 sampai 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel dependen. Semakin mendekati 1 berarti semakin baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Rasio Pembayaran Deviden berdasarkan dari nilai t hitung 4.338593 dan nilai signifikansi 0,00 maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima.
2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Rasio Pembayaran Deviden berdasarkan dari nilai t hitung 1.922008 dan nilai signifikansi 0,06 maka disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.
3. Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rasio Pembayaran Deviden berdasarkan dari nilai signifikansi sebesar 0.0002 maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka terdapat beberapa saran peneliti ajukan yaitu:

1. Bagi Perusahaan
Perusahaan dapat menerapkan agar lebih teliti dalam memperhatikan variabel profitabilitas dan likuiditas terhadap Rasio Pembayaran Deviden , diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi agar menjaga nilai profitabilitas dan likuiditas.
2. Bagi Investor

Bagi investor, dapat dapat menggunakan rasio lainnya selain rasio yang digunakan pada penelitian ini untuk menjadi dasar dalam menginvestasikan modalnya serta sebagai alat penelitian untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menentukan Rasio Pembayaran Deviden di masayang akan datang.

3. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah variabel penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini,



DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, J. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Resiko Bisnis Sebagai Moderasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7128>
- Asiah, N., & Tikaromah, O. (2018). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen [studi kasus pada Indeks Saham JII]. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa-Vol 3 No.1 – Juni 2018*, 3(1), 32–43.
- Debi Monika, N. G. A. P., & Sudjarni, L. K. (2017). The Effect of Liquidity, Profitability and Leverage on Dividend Policy in Manufacturing Companies in the Indonesia Stock Exchange. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2), 905.
- Dwi Ayu Parmitasari, R., & -, S. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN TUNAI DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi terhadap Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *JURNAL MINDS: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 3(2). <https://doi.org/10.24252/minds.v3i2.2938>
- Lestari, K. F., Tanuatmodjo, H., & Mayasari, M. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 2(1), 243–250. <https://doi.org/10.17509/jbme.v4i1.2293>
- Nasution. (2022). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Puspitaningtyas, Z., Prakoso, A., & Masruroh, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(3), 1. <https://doi.org/10.35797/jab.9.3.2019.25120.1-17>
- Raipassa, C., Parengkuan, T., & Saerang, I. (2015). Leverage Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia the Influence of Profitability Ratio , Liquidity , and Lverage To Dividen Payout Ratio At Pharmaceutical Company Listed on the. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(05), 610–621.
- Suryantini, A. S. P. (1993). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *Ni Putu Ayu Sinta Pradnya Sari1 Ni Putu Santi Suryantini2*, 45(Supplement), S-102.
- Triasesiarta, N. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Size Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 21(2), 1–15.
- Chandra, H. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, rasio aktivitas, dan profitabilitas terhadap pembayaran dividen pada perusahaan rokok yang

- terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 11(2), 1–9.
- Daud, M. N. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasio Pembayaran Dividen pada PT. Indofood Sukses Makmur di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 4(1).
- Lestari, K. F., Tanuatmodjo, H., & Mayasari, M. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 2(1), 243–250.
- Mery, K. N., Zulbahridar, Z., & Kurnia, P. (2017). *Pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2014*. Riau University.
- Pradana, S. W. L., & Sanjaya, I. P. S. (2017). Dampak Profitabilitas, Aliran Kas Bebas, Dan Kesempatan Investasi Terhadap Pembayaran Dividen Perusahaan Perbankan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(1), 113–124.
- Putra, I. W. J., & Wiagustini, N. L. P. (2014). *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan*. Udayana University.

Lampiran A 1 Daftar Nama Sampel Penelitian

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGII	PT Samator Indo Gas Tbk
2	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk
3	ASII	Astra International Tbk
4	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk
5	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6	GOOD	PT Garudafood Putra PutriJaya Tbk
7	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
8	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk
9	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
11	INDS	Indospringl Tbk
12	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
13	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk
14	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
15	PBID	PT Panca Budi Idaman Tbk
16	PEHA	PT Phapros Tbk
17	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
18	SMGR	Semen Indonesia Group Tbk
19	SMKL	PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk
20	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
21	SOHO	PT. Soho Global Health Tbk
22	TRIS	Trisula International Tbk
23	TRST	Trias Sentosa Tbk
24	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Tbk
25	VICI	PT Victoria Care Indonesia Tbk
26	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
27	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

Lampiran A 2Tabel Pengambilan Sampel

NO	KODE	PERUSAHAAN	KRITERIA			JUMLH SAMPEL
			DALAM BENTUK RUPIAH 2020-2022	PERUSAHAAN YANG MENAMPILKAN LAPORAN KEUANGAN 2020-2022	PERUSAHAAN YANG MEMBAGIKAN DIVIDEN 2020-2022	
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	O	X	X	
2	GTSI	GTS Internasional Tbk	O	O	X	
3	SMBR	Semen Baturaja Tbk	O	O	X	
4	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	O	O	X	
5	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	O	O	O	1
6	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	O	O	X	
7	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	O	X	X	
8	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	O	O	X	
9	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	O	O	X	
10	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	O	O	X	
11	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	O	O	X	
12	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	O	O	X	
13	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	O	O	O	2
14	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	O	O	X	
15	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	O	O	X	
16	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	X	O	X	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)21/11/24

NO	KODE	PERUSAHAAN	KRITERIA			JUMLH SAMPEL
			DALAM BENTUK RUPIAH 2020-2022	PERUSAHAAN YANG MENAMPILKAN LAPORAN KEUANGAN 2020-2022	PERUSAHAAN YANG MEMBAGIKAN DIVIDEN 2020-2022	
17	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	O	O	X	
18	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	O	X	X	
19	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	X	O	X	
20	CTBN	Citra Tubindo Tbk	O	O	X	
21	AGII	PT Samator Indo Gas Tbk	O	O	O	3
22	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk	O	O	X	
23	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	O	O	X	
24	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	O	O	X	
25	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	O	O	X	
26	KKES	Kusuma Kemindo Sentosa	X	O	X	
27	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	O	X	X	
28	LION	Lion Metal Works Tbk	O	O	X	
29	SMKL	PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk	O	O	O	4
30	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	X	O	X	
31	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	X	O	X	
32	PURE	Trinitan Metals and Mineral Tbk	O	O	X	

NO	KODE	PERUSAHAAN	KRITERIA			JUMLH SAMPEL
			DALAM BENTUK RUPIAH 2020-2022	PERUSAHAAN YANG MENAMPILKAN LAPORAN KEUANGAN 2020-2022	PERUSAHAAN YANG MEMBAGIKAN DIVIDEN 2020-2022	
33	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	O	O	X	
34	AVIA	Avia Avian Tbk	O	O	X	
35	BRPT	Barito Pasific Tbk	O	O	X	
36	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk	O	O	X	
37	CHEM	Chemstar Indonesia Tbk	O	O	X	
38	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	O	X	X	
39	EKAD	Ekadharma International Tbk	X	O	X	
40	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	X	O	X	
41	INCI	Intan Wijaya International Tbk	X	O	X	
42	KUAS	Ace Oldfields Tbk	O	O	X	
43	TRIS	Trisula International Tbk	O	O	O	5
44	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	O	O	X	
45	NPGF	Nusa Palapa Gemilang Tbk	X	O	X	
46	OBMD	OBM Drilchem Tbk	O	O	X	
47	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	O	O	X	6
48	SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk	X	O	X	

NO	KODE	PERUSAHAAN	KRITERIA			JUMLH SAMPEL
			DALAM BENTUK RUPIAH 2020-2022	PERUSAHAAN YANG MENAMPILKAN LAPORAN KEUANGAN 2020-2022	PERUSAHAAN YANG MEMBAGIKAN DIVIDEN 2020-2022	
49	SRSN	Indo Acitama Tbk	O	O	X	
50	TDPM	Tridomain Performance Materials Tbk	O	O	X	
51	TPIA	Chandra Asri Petrochemical	O	X	X	
52	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	O	O	X	
53	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	O	O	X	
54	BRNA	Berlina Tbk	O	O	X	
55	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk	O	X	X	
56	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk	O	O	X	
57	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk	O	O	X	
58	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	O	O	X	
59	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	O	O	O	7
60	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	O	O	X	
61	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	O	O	O	8
62	PDPP	Primadaya Plastisindo Tbk	O	O	X	
63	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	O	O	X	
64	TALF	Tunas Alfin Tbk	O	O	X	
65	TRST	Trias Sentosa Tbk	O	O	O	9

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)21/11/24

NO	KODE	PERUSAHAAN	KRITERIA			JUMLH SAMPEL
			DALAM BENTUK RUPIAH 2020-2022	PERUSAHAAN YANG MENAMPILKAN LAPORAN KEUANGAN 2020-2022	PERUSAHAAN YANG MEMBAGIKAN DIVIDEN 2020-2022	
66	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	X	O	X	
67	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	O	X	X	
68	CPRO	Central Proteina Prima Tbk	O	O	X	
69	DEWI	Dewi Shri Farmino Tbk	O	O	X	
70	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	X	O	X	
71	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	O	O	X	
72	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk	O	O	X	
73	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	O	X	X	
74	SINI	Singaraja Putra Tbk	O	X	O	
75	SULI	SLJ Global Tbk	X	O	O	
76	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	X	O	O	
77	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	O	O	O	10
78	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	O	X	O	
79	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	O	X	O	
80	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	O	O	O	11
81	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	O	O	X	

NO	KODE	PERUSAHAAN	KRITERIA			JUMLH SAMPEL
			DALAM BENTUK RUPIAH 2020-2022	PERUSAHAAN YANG MENAMPILKAN LAPORAN KEUANGAN 2020-2022	PERUSAHAAN YANG MEMBAGIKAN DIVIDEN 2020-2022	
82	SPMA	Suparma Tbk	X	O	O	
83	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk	X	O	O	
84	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	O	O	X	
85	DEPO	Caturkarda Depo Bangunan Tbk	O	X	O	
86	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk	O	O	X	
87	INOV	Inocycle Technology Group Tbk	O	O	X	
88	KMTR	Kirana Megatara Tbk	X	O	O	
89	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	O	X	O	
90	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk	O	X	O	
91	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	O	O	X	
92	GPSO	Geoprima Solusi Tbk	X	O	O	
93	KPAL	Steadfast Marine Tbk	X	O	O	
94	KRAH	Grand Kartech Tbk	X	O	O	
95	NTBK	Nusatama Berkah Tbk IPO	X	O	O	
96	ASII	Astra International Tbk	O	O	O	12
97	AUTO	Astra Otoparts Tbk	X	O	O	
98	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	X	O	O	

NO	KODE	PERUSAHAAN	KRITERIA			JUMLH SAMPEL
			DALAM BENTUK RUPIAH 2020-2022	PERUSAHAAN YANG MENAMPILKAN LAPORAN KEUANGAN 2020-2022	PERUSAHAAN YANG MEMBAGIKAN DIVIDEN 2020-2022	
99	BRAM	Indo Kordsa Tbk	X	O	O	
100	DRMA	Dharma Polimetal Tbk	X	O	O	
101	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	X	O	O	
102	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	X	O	O	
103	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	O	X	O	
104	INDS	Indospring Tbk	O	O	O	13
105	ISAP	Isra Presisi Indonesia Tbk	X	O	O	
106	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	O	X	O	
107	MASA	Multi strada Arah Sarana Tbk	X	O	O	
108	NIPS	Nipress Tbk	O	O	X	
109	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	O	O	X	
110	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	O	O	O	14
111	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	X	O	O	
112	ARGO	Argo Pantes Tbk	O	X	O	
113	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	O	O	O	15
114	CNTX	Century Textile Industry Tbk	X	X	O	
115	ERTX	Eratex Djaja Tbk	X	O	O	
116	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	X	O	O	

NO	KODE	PERUSAHAAN	KRITERIA			JUMLH SAMPEL
			DALAM BENTUK RUPIAH 2020-2022	PERUSAHAAN YANG MENAMPILKAN LAPORAN KEUANGAN 2020-2022	PERUSAHAAN YANG MEMBAGIKAN DIVIDEN 2020-2022	
117	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	O	O	X	
118	INDR	Indorama Synthetics Tbk	O	X	O	
119	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	O	X	O	
120	PBRX	Pan Brothers Tbk	X	O	X	
121	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk	X	O	O	
122	POLU	Golden Flower Tbk	O	X	O	
123	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	O	X	O	
124	SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	O	X	O	
125	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	O	X	O	
126	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	O	X	X	
127	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	X	O	O	
128	TRIS	Trisula International Tbk	O	X	O	
129	UCID	Uni Charm Indonesia Tbk	O	O	X	
130	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	O	X	O	
131	ZONE	Mega Perintis Tbk	O	O	O	
132	BATA	Sepatu Bata Tbk	O	O	X	
133	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	O	O	X	

NO	KODE	PERUSAHAAN	KRITERIA			JUMLH SAMPEL
			DALAM BENTUK RUPIAH 2020-2022	PERUSAHAAN YANG MENAMPILKAN LAPORAN KEUANGAN 2020-2022	PERUSAHAAN YANG MEMBAGIKAN DIVIDEN 2020-2022	
134	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk	O	X	O	
135	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	O	X	O	
136	JECC	Jembo Cable Company Tbk	O	O	X	
137	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk	O	X	O	
138	KLBM	Kabelindo Murni Tbk	O	X	O	
139	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	O	O	X	
140	VOKS	Voksel Electric Tbk	O	X	O	
141	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	O	X	O	
142	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk	O	O	O	
143	SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	O	O	X	
144	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk	O	X	O	
145	ADES	Akasha Wira International Tbk	O	X	O	
146	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	O	O	X	
147	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	O	O	X	
148	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	O	X	O	
149	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk	X	O	O	

NO	KODE	PERUSAHAAN	KRITERIA			JUMLH SAMPEL
			DALAM BENTUK RUPIAH 2020-2022	PERUSAHAAN YANG MENAMPILKAN LAPORAN KEUANGAN 2020-2022	PERUSAHAAN YANG MEMBAGIKAN DIVIDEN 2020-2022	
150	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	O	O	X	
151	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	O	O	O	16
152	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	O	O	X	
153	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk	O	O	X	
154	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	O	O	X	
155	CRAB	Toba Surimi Industries	O	O	X	
156	DLTA	Delta Djakarta Tbk	O	O	X	
157	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	O	O	X	
158	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk	O	O	X	
159	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	O	O	X	
160	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	O	O	O	17
161	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	O	O	O	18
162	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk	O	O	X	
163	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	O	O	X	
164	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	O	O	X	
165	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	O	O	X	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)21/11/24

NO	KODE	PERUSAHAAN	KRITERIA			JUMLH SAMPEL
			DALAM BENTUK RUPIAH 2020-2022	PERUSAHAAN YANG MENAMPILKAN LAPORAN KEUANGAN 2020-2022	PERUSAHAAN YANG MEMBAGIKAN DIVIDEN 2020-2022	
166	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	O	O	O	19
167	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk	O	X	X	
168	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	O	O	X	
169	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	O	O	X	
170	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	O	O	X	
171	MYOR	Mayora Indah Tbk	O	O	O	20
172	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk	O	X	O	
173	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	O	X	O	
174	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk	O	O	X	
175	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	O	O	X	
176	PSGO	Palma Serasih Tbk	O	O	X	
177	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	O	O	X	
178	SKBM	Sekar Bumi Tbk	O	O	X	
179	SKLT	Sekar Laut Tbk	O	O	X	
180	STTP	Siantar Top Tbk	O	X	X	
181	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk	O	X	O	
182	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk	O	X	O	
183	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry	O	O	O	21

NO	KODE	PERUSAHAAN	KRITERIA			JUMLH SAMPEL
			DALAM BENTUK RUPIAH 2020-2022	PERUSAHAAN YANG MENAMPILKAN LAPORAN KEUANGAN 2020-2022	PERUSAHAAN YANG MEMBAGIKAN DIVIDEN 2020-2022	
		and Trading Company Tbk				
184	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk	O	O	X	
185	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk	O	X	O	
186	GGRM	Gudang Garam Tbk	O	O	X	
187	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	O	X	O	
188	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk	O	X	O	
189	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	O	O	O	22
190	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	O		X	
191	INAF	Indofarma Tbk	O	X	O	
192	KAEF	Kimia Farma Tbk	O	X	O	
193	KLBF	Kalbe Farma Tbk	O	X	O	
194	MERK	Merck Indonesia Tbk	O	X	O	
195	PEHA	Phapros Tbk	O	O	O	23
196	PYFA	Pyridam Farma Tbk	O	O	X	
197	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	O	X	X	
198	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	O	O	X	
199	SOHO	Soho Global Health Tbk	O	O	O	24

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/11/24

NO	KODE	PERUSAHAAN	KRITERIA			JUMLH SAMPEL
			DALAM BENTUK RUPIAH 2020-2022	PERUSAHAAN YANG MENAMPILKAN LAPORAN KEUANGAN 2020-2022	PERUSAHAAN YANG MEMBAGIKAN DIVIDEN 2020-2022	
200	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	O	X	X	
201	EURO	Estee Gold Feet Tbk	O	O	X	
202	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk	O	X	O	
203	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	O	X	O	
204	MBTO	Martina Berto Tbk	O	O	X	
205	MRAT	Mustika Ratu Tbk	O	X	O	
206	NANO	Nanotech Indonesia Global Tbk	O	X	O	
207	TCID	Mandom Indonesia Tbk	O	X	O	
208	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	O	O	X	
209	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk	O	O	O	25
210	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk	O	O	X	
211	CINT	Chitose International Tbk	X	O	O	
212	FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk	O	X	O	
213	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	O	O	X	

NO	KODE	PERUSAHAAN	KRITERIA			JUMLH SAMPEL
			DALAM BENTUK RUPIAH 2020-2022	PERUSAHAAN YANG MENAMPILKAN LAPORAN KEUANGAN 2020-2022	PERUSAHAAN YANG MEMBAGIKAN DIVIDEN 2020-2022	
214	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk	O	O	X	
215	SOFA	Boston Furniture Industries Tbk	X	O	O	
216	OLIV	Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk	O	O	X	
217	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	O	O	X	
218	BIKE	Sepeda Bersama Indonesia Tbk	O	X	O	
219	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk	O	X	O	
220	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	O	O	O	26
221	TOYS	Sunindo Adipersada Tbk	O	X	O	
222	NTBK	Nusatama Berkah Tbk	O	X	O	
223	NANO	Nanotech Indonesia Global Tbk	O	X	O	
224	BIKE	Sepeda Bersama Indonesia Tbk	O	O	X	
225	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk	O	X		
226	OLIV	Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk	O	O	X	
227	CHEM	Chemstar Indonesia Tbk	O	O	X	

NO	KODE	PERUSAHAAN	KRITERIA			JUMLH SAMPEL
			DALAM BENTUK RUPIAH 2020-2022	PERUSAHAAN YANG MENAMPILKAN LAPORAN KEUANGAN 2020-2022	PERUSAHAAN YANG MEMBAGIKAN DIVIDEN 2020-2022	
228	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	O	O	O	27
229	DEWI	Dewi Shri Farmino Tbk	O	X	O	
230	GULA	Aman Agrindo Tbk	O	X	O	
231	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk	O	X	O	
232	KKES	Kusuma Kemindo Sentosa Tbk	O	O	X	
233	EURO	Estee Gold Feet Tbk IPO	O	O	X	
234	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk	O	O	X	
235	PDPP	Primadaya Plastisindo Tbk	O	X	O	
236	ZATA	Bersama Zatta Jaya Tbk	O	X	O	
237	ISAP	Isra Presisi Indonesia Tbk	O	O	X	
238	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	O	O	X	

Lampiran A 3 Tabel Data Variabel Rasio Pembayaran Dividen

Rasio Pembayaran Dividen = Total Dividen/Laba Bersih

NO	KODE	TAHUN	Total Dividen	Laba Bersih	Rasio Pembayaran Dividen
1	AGII	2020	5500000000	99862000000	0,055076005
		2021	9588000000	211485000000	0,045336549
		2022	30154000000	103896000000	0,29023254
2	ALDO	2020	1204787320	65331041553	0,018441269
		2021	1626420150	100771009640	0,016139762
		2022	2081817792	65764485236	0,031655654
3	ASII	2020	7449000000	18571000000	0,401109256
		2021	5344000000	25586000000	0,208864223
		2022	11416000000	40420000000	0,282434438
4	BELL	2020	4407636476	16558668514	0,266183025
		2021	507500000	4172725902	0,121623134
		2022	2030000000	4462174046	0,016741255
5	CEKA	2020	59500000000	181812593992	0,327260058
		2021	59500000000	187066990085	0,318067875
		2022	59500000000	220704543072	0,269591188
6	GOOD	2020	206628248148	245103761907	0,843023569
		2021	131923972638	492637672186	0,267791077
		2022	219199587930	521714035585	0,420152752
7	HOKI	2020	28635668400	38038419405	0,752809103
		2021	9677752680	11844682161	0,817054654
		2022	9677752680	90572477	106,8509221

8	HRTA	2020	36842099200	17198453868	2,142175075
		2021	36942099200	194432397219	0,189999711
		2022	46052624000	254127589783	3,269089143
9	IMPC	2020	53280000000	115805324362	0,460082473
		2021	29001000000	188611979146	0,153760117
		2022	106337000000	31502049594	3,375558142
10	INDF	2020	3371943000000	8752066000000	0,385273946
		2021	2440959000000	11229695000000	0,217366456
		2022	2440959000000	9192569000000	0,265536109
11	INDS	2020	65624971000	58751009229	1,117001595
		2021	55781225350	169216979058	0,329643193
		2022	49218728250	224736392575	0,219006489
12	KINO	2020	147142864500	113665219638	1,294528484
		2021	34285716000	97819911970	0,350498332
		2022	13788189000	950288973938	0,01450947
13	MARK	2020	26600002170	144194690952	0,184472826
		2021	57000004650	392149133254	0,145352877
		2022	190000015500	243093147629	0,781593465
14	MYOR	2020	605013491750	2098168514645	0,288353146
		2021	1162652385700	1211052647953	0,960034551
		2022	469532694225	1970064538149	0,238333661
15	PBID	2020	112236000000	373653845000	0,300374268
		2021	187500000000	416209347000	0,450494448
		2022	206250000000	354901190000	0,581147671
16	PEHA	2020	71425193000	48665150000	1,467686692
		2021	19395150000	11296951000	1,716848201
		2022	6644400000	27395254000	0,242538361

17	SAMF	2020	52787500000	117865798906	0,447861046
		2021	89277500000	171146039488	0,521645142
		2022	85573019744	345992311458	0,247326362
18	SMGR	2020	239215000000	2674343000000	0,089448137
		2021	1116928000000	2117236000000	0,527540624
		2022	1024054000000	2499083000000	0,409771904
19	SMKL	2020	17000000025	40451330239	0,420258121
		2021	27200001160	106533443377	0,255318896
		2022	41017023480	77086661593	0,532089763
20	SMSM	2020	372771000000	539116000000	0,691448594
		2021	403108000000	728263000000	0,553519814
		2022	489154000000	935944000000	0,522631696
21	SOHO	2020	13271000000	172200000000	0,077067364
		2021	549550000000	551091000000	0,997203729
		2022	149762000000	357015000000	0,419483775
22	TRIS	2020	11397562481	3987303838	2,858463499
		2021	1000000000	18024581177	0,055479791
		2022	5490705161	64521509302	0,085098833
23	TRIST	2020	14040000000	73277742422	0,191599789
		2021	28080000000	200976000000	0,139718175
		2022	56160000000	166414000000	0,337471607
24	ULTJ	2020	136678000000	1109666000000	0,123170395
		2021	883845000000	1276793000000	0,692238288
		2022	259954000000	965486000000	0,269246783
25	VICI	2020	25000000000	148365915585	0,168502313
		2021	57018000000	177275878389	0,321634283

		2022	46956000000	97639053688	0,480914124
26	WIIM	2020	7396640460	172506562986	0,042877444
		2021	43047412080	176877010231	0,243374829
		2022	45357273216	249644129079	0,181687722
27	WTON	2020	128103935065	123147079420	1,040251508
		2021	25623471804	81433957569	0,314653402
		2022	16559386540	171060047099	0,096804525

Lampiran A 4 Tabel Data Variabel Profitabilitas

Profitabilitas = Laba Bersih/Total Aset

NO	KODE	TAHUN	Lab Bersih	Total Aset	Profitabilitas
1	AGII	2020	99862000000	7121458000000	0,01402269
		2021	211485000000	8164599000000	0,025902681
		2022	103896000000	8041989000000	0,012919192
2	ALDO	2020	65331041553	1105920883249	0,212428816
		2021	100771009640	1401914243306	0,209865516
		2022	65764485236	1457266932664	0,175266973
3	ASII	2020	18571000000	175046000000000	0,221530341
		2021	25586000000	233485000000000	0,218570786
		2022	40420000000	301379000000000	0,232557677
4	BELL	2020	16558668514	554235931111	0,02987657
		2021	4172725902	524473606697	0,007956026
		2022	4462174046	525780962665	0,008486755
5	CEKA	2020	181812593992	1556673828068	0,116795562
		2021	187066990085	1697387196209	0,110208791
		2022	220704543072	1718287453575	0,128444483

6	GOOD	2020	245103761907	7719379796413	0,274050351
		2021	492637672186	8799579901024	0,274985272
		2022	521714035585	10510942813705	0,252790282
7	HOKI	2020	38038419405	906924214166	0,041942225
		2021	11844682161	987563580363	0,011993843
		2022	90572477	811603660216	0,000111597
8	HRTA	2020	17198453868	2830686417461	0,006075719
		2021	194432397219	3478074220547	0,055902314
		2022	254127589783	3849066552639	0,066023174
9	IMPC	2020	115805324362	2697100062756	0,042936977
		2021	188611979146	2858166022131	0,065990561
		2022	31502049594	3435475975401	0,009169632
10	INDF	2020	8752066000000	163136516000000	0,053648724
		2021	11229695000000	180433300000000	0,062237375
		2022	9192569000000	179271840000000	0,051277261
11	INDS	2020	58751009229	2826260084696	0,020787545
		2021	169216979058	3538818568392	0,047817365
		2022	224736392575	3882465049707	0,057884975
12	KINO	2020	113665219638	5255359155031	0,02162844
		2021	97819911970	5346062152770	0,018297564
		2022	950288973938	4676372045095	0,203210729
13	MARK	2020	144194690952	719726855599	0,200346409
		2021	392149133254	1078458868349	0,363619925
		2022	243093147629	1005368365991	0,241795103
14	MYOR	2020	2098168514645	19777500514550	0,106088659
		2021	1211052647953	19917653265528	0,060802979
		2022	1970064538149	22276160695411	0,088438244
15	PBID	2020	373653845000	2421301079000	0,154319448
		2021	416209347000	2795959663000	0,148860998
		2022	354901190000	3040363137000	0,116729869
16	PEHA	2020	48665150000	1915989375000	0,025399488
		2021	11296951000	1838539299000	0,006144525
		2022	27395254000	1806280965000	0,015166663
17	SAMF	2020	117865798906	1342071492913	0,087823785
		2021	171146039488	1763123879245	0,097069776

		2022	345992311458	3097781579099	0,111690351
18	SMGR	2020	2674343000000	78006244000000	0,034283704
		2021	2117236000000	81766327000000	0,02589374
		2022	2499083000000	82960012000000	0,030123947
		2020	40451330239	1672215743467	0,024190258
19	SMKL	2021	106533443377	1908641505907	0,055816372
		2022	77086661593	2024398917353	0,03807879
		2020	539116000000	3375526000000	0,159713182
20	SMSM	2021	728263000000	3868862000000	0,188237006
		2022	935944000000	4379577000000	0,213706484
		2020	172200000000	4180243000000	0,041193777
21	SOHO	2021	551091000000	4021919000000	0,137021904
		2022	357015000000	4474599000000	0,079787038
		2020	3987303838	1068940700530	0,003730145
22	TRIS	2021	18024581177	1060742742644	0,016992415
		2022	64521509302	1177807599498	0,054781026
		2020	73277742422	4202255124270	0,017437719
23	TRIST	2021	200976000000	4628831000000	0,043418306
		2022	166414000000	5777073000000	0,028805937
		2020	1109666000000	8754116000000	0,126759344
24	ULTJ	2021	1276793000000	7406856000000	0,172379887
		2022	965486000000	7376375000000	0,130888953
		2020	148365915585	959769030280	0,154585021
25	VICI	2021	177275878389	997797006411	0,177667278
		2022	97639053688	1150904222886	0,084836819
		2020	172506562986	1614442007528	0,106852127
26	WIIM	2021	176877010231	1891169731202	0,093527835
		2022	249644129079	2169793843296	0,115054308
		2020	123147079420	8509017299594	0,014472538
27	WTON	2021	81433957569	9082511044439	0,008966018
		2022	171060047099	9447528704261	0,018106327

Lampiran A 5 Tabel Data Variabel Likuiditas

Likuiditas = Aset Lancar/Kewajiban Lancar

NO	KODE	TAHUN	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Likuiditas
----	------	-------	-------------	------------------	------------

1	AGII	2020	1629893000000	1615068000000	1,00917918
		2021	2044419000000	1979987000000	1,032541628
		2022	1917368000000	1643446000000	1,166675388
2	ALDO	2020	536525873066	303886581958	1,76554644
		2021	710233784991	387942345634	1,830771487
		2022	714110899271	508007638970	1,405708979
3	ASII	2020	132308000000000	85736000000000	1,543202389
		2021	160262000000000	103778000000000	1,544277207
		2022	179818000000000	119198000000000	1,50856558
4	BELL	2020	356315769740	260049224077	1,37018586
		2021	348622477814	228429369228	1,526171871
		2022	343970877319	225220863711	1,527260271
5	CEKA	2020	1266586465994	271641005590	4,662721901
		2021	1358085356038	283104828760	4,79711124
		2022	1383998340429	139037021213	9,954171402
6	GOOD	2020	2321804168143	885861221	1,766511666
		2021	2613436417820	1771339531925	1,47540117
		2022	3194327374948	1835096804319	1,740686032
7	HOKI	2020	423486192138	1314344090213	2,244000841
		2021	450325961390	290958063589	1,547734941
		2022	389697575028	119206775342	3,269089143
8	HRTA	2020	2669836303087	209281141193	12,75717577
		2021	3300516638001	708362034511	4,659364106
		2022	3574043398008	951483287105	3,75628605
9	IMPC	2020	1261952159927	608353619395	2,074372733
		2021	1383431547987	639768354497	2,162394464
		2022	1754894947354	716738190188	2,448446269
10	INDF	2020	38418238000000	27975875000000	1,373263142
		2021	54183399000000	40403404000000	1,341060248
		2022	54876668000000	30725942000000	1,786004413
11	INDS	2020	1001966532378	162477563520	6,166799346
		2021	1580958691942	549296643574	2,878151014
		2022	1717891175942	678454463993	2,532065551

12	KINO	2020	2562184889015	2678123608810	0,956708974
		2021	2397707580261	1591081638290	1,506967036
		2022	1688505201652	1935669493305	0,872310695
13	MARK	2020	356886698938	299279754931	1,192485269
		2021	585685378899	273462421017	2,141739902
		2022	439258395750	111916306057	3,924882899
14	MYOR	2020	12838729162094	3559336027729	3,607057345
		2021	12969783874643	5570773468770	2,32818368
		2022	5636627301308	5636627301308	2,620826815
15	PBID	2020	1486968395000	394338211000	3,770794596
		2021	1613132890000	426777806000	3,779795639
		2022	492231450000	492231450000	3,771261783
16	PEHA	2020	984115415000	1044059083000	0,942585943
		2021	949124717000	732024589000	1,296574912
		2022	710243131000	710243131000	1,33608316
17	SAMF	2020	1001067812550	511577005759	1,956827225
		2021	1413923779237	884452469621	1,598643034
		2022	1929970523526	1929970523526	1,387733113
18	SMGR	2020	15564604000000	11506163000000	1,352718886
		2021	16185508000000	14632232000000	1,106154413
		2022	13061027000000	13061027000000	1,445443685
19	SMKL	2020	773133215077	759014198368	1,018601782
		2021	1033642912879	951105516740	1,086780483
		2022	895664057774	895664057774	1,05320243
20	SMSM	2020	2294976000000	398392000000	5,760597602
		2021	2795010000000	669419000000	4,175277367
		2022	704787000000	704787000000	4,430207992
21	SOHO	2020	3405989000000	1797440000000	1,894911096
		2021	3341171000000	1654049000000	2,019995175
		2022	1898934000000	1898934000000	2,039796012
22	TRIS	2020	684007219503	362127933921	1,888855168
		2021	707056882252	344961850615	2,049666886
		2022	409727696458	409727696458	1,993165015
23	TRIST	2020	1337085097940	1163590483941	1,149102813
		2021	1814244000000	1547234000000	1,172572474
		2022	2020612000000	2020612000000	1,013508284
24	ULTJ	2020	5593421000000	2327339000000	2,403354647

		2021	4844821000000	1556539000000	3,112559981
		2022	1456898000000	1456898000000	3,17001602
25	VICI	2020	519861373021	229460145193	2,265584608
		2021	560958529762	161513519772	3,47313668
		2022	245940888500	245940888500	2,567171325
26	WIIM	2020	1288718539539	351790782502	3,663309568
		2021	1590984206544	542580383844	2,932255301
		2022	661604830345	661604830345	2,835716833
27	WTON	2020	5248208303785	4706620585979	1,115069339
		2021	5650193679480	5055794364736	1,117567937
		2022	5472902652071	5472902652071	1,123637878

Lampiran A 6 Tabel Data Variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Rasio

NO	KODE	TAHUN	PROFITABILITAS	LIKUIDITAS	RASIO PEMBAYARAN DIVIDEN
1	AGII	2020	0,01402269	1,00917918	0,055076005
		2021	0,025902681	1,032541628	0,045336549
		2022	0,012919192	1,166675388	0,29023254
2	ALDO	2020	0,212428816	1,76554644	0,018441269
		2021	0,209865516	1,830771487	0,016139762
		2022	0,175266973	1,405708979	0,031655654
3	ASII	2020	0,221530341	1,543202389	0,401109256
		2021	0,218570786	1,544277207	0,208864223
		2022	0,232557677	1,50856558	0,282434438
4	BELL	2020	0,02987657	1,37018586	0,266183025
		2021	0,007956026	1,526171871	0,121623134
		2022	0,008486755	1,527260271	0,016741255
5	CEKA	2020	0,116795562	4,662721901	0,327260058
		2021	0,110208791	4,79711124	0,318067875

		2022	0,128444483	9,954171402	0,269591188
6	GOOD	2020	0,274050351	1,766511666	0,843023569
		2021	0,274985272	1,47540117	0,267791077
		2022	0,252790282	1,740686032	0,420152752
7	HOKI	2020	0,041942225	2,244000841	0,752809103
		2021	0,011993843	1,547734941	0,817054654
		2022	0,000111597	3,269089143	106,8509221
8	HRTA	2020	0,006075719	12,75717577	2,142175075
		2021	0,055902314	4,659364106	0,189999711
		2022	0,066023174	3,75628605	3,269089143
9	IMPC	2020	0,042936977	2,074372733	0,460082473
		2021	0,065990561	2,162394464	0,153760117
		2022	0,009169632	2,448446269	3,375558142
10	INDF	2020	0,053648724	1,373263142	0,385273946
		2021	0,062237375	1,341060248	0,217366456
		2022	0,051277261	1,786004413	0,265536109
11	INDS	2020	0,020787545	6,166799346	1,117001595
		2021	0,047817365	2,878151014	0,329643193
		2022	0,057884975	2,532065551	0,219006489
12	KINO	2020	0,02162844	0,956708974	1,294528484
		2021	0,018297564	1,506967036	0,350498332
		2022	0,203210729	0,872310695	0,01450947
13	MARK	2020	0,200346409	1,192485269	0,184472826

		2021	0,363619925	2,141739902	0,145352877
		2022	0,241795103	3,924882899	0,781593465
14	MYOR	2020	0,106088659	3,607057345	0,288353146
		2021	0,060802979	2,32818368	0,960034551
		2022	0,088438244	2,620826815	0,238333661
15	PBID	2020	0,154319448	3,770794596	0,300374268
		2021	0,148860998	3,779795639	0,450494448
		2022	0,116729869	3,771261783	0,581147671
16	PEHA	2020	0,025399488	0,942585943	1,467686692
		2021	0,006144525	1,296574912	1,716848201
		2022	0,015166663	1,33608316	0,242538361
17	SAMF	2020	0,087823785	1,956827225	0,447861046
		2021	0,097069776	1,598643034	0,521645142
		2022	0,111690351	1,387733113	0,247326362
18	SMGR	2020	0,034283704	1,352718886	0,089448137
		2021	0,02589374	1,106154413	0,527540624
		2022	0,030123947	1,445443685	0,409771904
19	SMKL	2020	0,024190258	1,018601782	0,420258121
		2021	0,055816372	1,086780483	0,255318896
		2022	0,03807879	1,05320243	0,532089763
20	SMSM	2020	0,159713182	5,760597602	0,691448594
		2021	0,188237006	4,175277367	0,553519814
		2022	0,213706484	4,430207992	0,522631696

21	SOHO	2020	0,041193777	1,894911096	0,077067364
		2021	0,137021904	2,019995175	0,997203729
		2022	0,079787038	2,039796012	0,419483775
22	TRIS	2020	0,003730145	1,888855168	2,858463499
		2021	0,016992415	2,049666886	0,055479791
		2022	0,054781026	1,993165015	0,085098833
23	TRIST	2020	0,017437719	1,149102813	0,191599789
		2021	0,043418306	1,172572474	0,139718175
		2022	0,028805937	1,013508284	0,337471607
24	ULTJ	2020	0,126759344	2,403354647	0,123170395
		2021	0,172379887	3,112559981	0,692238288
		2022	0,130888953	3,17001602	0,269246783
25	VICI	2020	0,154585021	2,265584608	0,168502313
		2021	0,177667278	3,47313668	0,321634283
		2022	0,084836819	2,567171325	0,480914124
26	WIIM	2020	0,106852127	3,663309568	0,042877444
		2021	0,093527835	2,932255301	0,243374829
		2022	0,115054308	2,835716833	0,181687722
27	WTON	2020	0,014472538	1,115069339	1,040251508
		2021	0,008966018	1,117567937	0,314653402
		2022	0,018106327	1,123637878	0,096804525

Lampiran B 1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	0.489106	0.112444	2.444991
Median	0.327260	0.088438	1.888855
Maximum	2.142175	0.363620	12.75718
Minimum	0.016140	0.000112	0.872311
Std. Dev.	0.454035	0.092980	1.870345
Skewness	1.518963	0.771703	3.092521
Kurtosis	4.835210	2.620049	15.52411
Jarque-Bera	42.51485	8.526814	658.4902
Probability	0.000000	0.014074	0.000000
Sum	39.61757	9.107978	198.0443
Sum Sq. Dev.	16.49184	0.691629	279.8552
Observations	81	81	81

Lampiran B 2 Hasil Common Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/26/24 Time: 11:55
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 27
 Total panel (balanced) observations: 81

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.190112	0.086308	2.202726	0.0306
X1	1.398952	0.524440	2.667514	0.0093
X2	0.057951	0.026071	2.222772	0.0291
Root MSE	0.408678	R-squared		0.179691
Mean dependent var	0.489106	Adjusted R-squared		0.158657
S.D. dependent var	0.454035	S.E. of regression		0.416463
Akaike info criterion	1.122293	Sum squared resid		13.52840
Schwarz criterion	1.210977	Log likelihood		-42.45288
Hannan-Quinn criter.	1.157874	F-statistic		8.543062
Durbin-Watson stat	1.325198	Prob(F-statistic)		0.000442

Lampiran B 3 Hasil Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/26/24 Time: 11:53
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 27
 Total panel (balanced) observations: 81

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.

C	-0.075974	0.120032	-0.632946	0.5295
X1	3.419334	0.788120	4.338593	0.0001
X2	0.073863	0.038430	1.922008	0.0601

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.277604	R-squared	0.621499
Mean dependent var	0.489106	Adjusted R-squared	0.417691
S.D. dependent var	0.454035	S.E. of regression	0.346470
Akaike info criterion	0.990806	Sum squared resid	6.242173
Schwarz criterion	1.848078	Log likelihood	-11.12763
Hannan-Quinn criter.	1.334754	F-statistic	3.049433
Durbin-Watson stat	2.283873	Prob(F-statistic)	0.000250

Lampiran B 4 Hasil Random Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/26/24 Time: 11:54
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 27
 Total panel (balanced) observations: 81
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.128329	0.094525	1.357617	0.1785
X1	1.889671	0.545252	3.465683	0.0009
X2	0.060652	0.026978	2.248205	0.0274

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.208098	0.2651
Idiosyncratic random	0.346470	0.7349

Weighted Statistics

Root MSE	0.353166	R-squared	0.216357
Mean dependent var	0.338952	Adjusted R-squared	0.196263
S.D. dependent var	0.401437	S.E. of regression	0.359894
Sum squared resid	10.10282	F-statistic	10.76754
Durbin-Watson stat	1.639203	Prob(F-statistic)	0.000074

Unweighted Statistics

R-squared	0.168804	Mean dependent var	0.489106
Sum squared resid	13.70795	Durbin-Watson stat	1.208100

Lampiran B 5 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

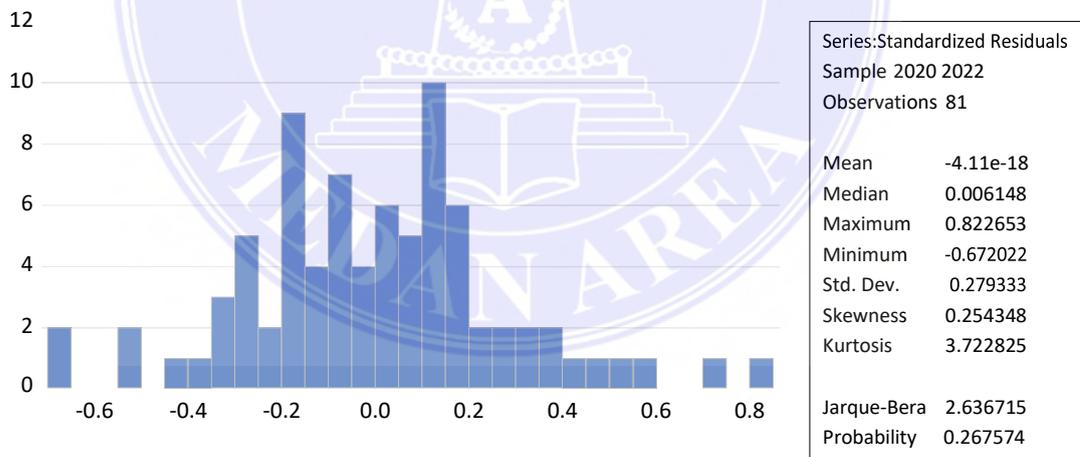
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.334517	(26,52)	0.0046
Cross-section Chi-square	62.650498	26	0.0001

Lampiran B 6 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.160857	2	0.0169

Lampiran B 7 Hasil Uji Normalitas



Lampiran B 8 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1	0.297028838313825
X2	0.297028838313825	1

Lampiran B 9 Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: ABS_RES
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/26/24 Time: 12:04
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 27
 Total panel (balanced) observations: 81

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.217453	0.049708	4.374582	0.0001
X1	0.044653	0.326381	0.136812	0.8917
X2	-0.003666	0.015915	-0.230334	0.8187

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.114963	R-squared	0.580120
Mean dependent var	0.213511	Adjusted R-squared	0.354031
S.D. dependent var	0.178523	S.E. of regression	0.143482
Akaike info criterion	-0.772364	Sum squared resid	1.070535
Schwarz criterion	0.084908	Log likelihood	60.28075
Hannan-Quinn criter.	-0.428415	F-statistic	2.565893
Durbin-Watson stat	3.432832	Prob(F-statistic)	0.001627

Lampiran B 10 Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/26/24 Time: 12:01
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 27
 Total panel (balanced) observations: 81

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.075974	0.120032	-0.632946	0.5295
X1	3.419334	0.788120	4.338593	0.0001
X2	0.073863	0.038430	1.922008	0.0601

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.277604	R-squared	0.621499
Mean dependent var	0.489106	Adjusted R-squared	0.417691
S.D. dependent var	0.454035	S.E. of regression	0.346470
Akaike info criterion	0.990806	Sum squared resid	6.242173
Schwarz criterion	1.848078	Log likelihood	-11.12763

Hannan-Quinn criter.	1.334754	F-statistic	3.049433
Durbin-Watson stat	2.283873	Prob(F-statistic)	0.000250

Lampiran B 11 Hasil Uji Regresi Linear Data Panel Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/26/24 Time: 12:01
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 27
 Total panel (balanced) observations: 81

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.075974	0.120032	-0.632946	0.5295
X1	3.419334	0.788120	4.338593	0.0001
X2	0.073863	0.038430	1.922008	0.0601

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.277604	R-squared	0.621499
Mean dependent var	0.489106	Adjusted R-squared	0.417691
S.D. dependent var	0.454035	S.E. of regression	0.346470
Akaike info criterion	0.990806	Sum squared resid	6.242173
Schwarz criterion	1.848078	Log likelihood	-11.12763
Hannan-Quinn criter.	1.334754	F-statistic	3.049433
Durbin-Watson stat	2.283873	Prob(F-statistic)	0.000250

Lampiran B 12 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/26/24 Time: 12:01
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 27
 Total panel (balanced) observations: 81

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.075974	0.120032	-0.632946	0.5295
X1	3.419334	0.788120	4.338593	0.0001
X2	0.073863	0.038430	1.922008	0.0601

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.277604	R-squared	0.621499
Mean dependent var	0.489106	Adjusted R-squared	0.417691
S.D. dependent var	0.454035	S.E. of regression	0.346470
Akaike info criterion	0.990806	Sum squared resid	6.242173
Schwarz criterion	1.848078	Log likelihood	-11.12763
Hannan-Quinn criter.	1.334754	F-statistic	3.049433
Durbin-Watson stat	2.283873	Prob(F-statistic)	0.000250

Lampiran B 13 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/26/24 Time: 12:01
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 27
 Total panel (balanced) observations: 81

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.075974	0.120032	-0.632946	0.5295
X1	3.419334	0.788120	4.338593	0.0001
X2	0.073863	0.038430	1.922008	0.0601

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.277604	R-squared	0.621499
Mean dependent var	0.489106	Adjusted R-squared	0.417691
S.D. dependent var	0.454035	S.E. of regression	0.346470
Akaike info criterion	0.990806	Sum squared resid	6.242173
Schwarz criterion	1.848078	Log likelihood	-11.12763
Hannan-Quinn criter.	1.334754	F-statistic	3.049433
Durbin-Watson stat	2.283873	Prob(F-statistic)	0.000250

Lampiran B 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/26/24 Time: 12:01
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 27
 Total panel (balanced) observations: 81

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.075974	0.120032	-0.632946	0.5295
X1	3.419334	0.788120	4.338593	0.0001
X2	0.073863	0.038430	1.922008	0.0601

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.277604	R-squared	0.621499
Mean dependent var	0.489106	Adjusted R-squared	0.417691
S.D. dependent var	0.454035	S.E. of regression	0.346470
Akaike info criterion	0.990806	Sum squared resid	6.242173
Schwarz criterion	1.848078	Log likelihood	-11.12763
Hannan-Quinn criter.	1.334754	F-statistic	3.049433
Durbin-Watson stat	2.283873	Prob(F-statistic)	0.000250



Lampiran C. 1 Surat Pengantar Riset

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/II. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

24 Mei 2024

Nomor : 1435/ FEB / 01.1/ V /2024
Lamp : -
Perihal : Izin, Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

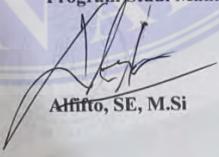
N a m a : SAKTIN TARIGAN
NPM : 208320283
Program Studi : Manajemen
Judul : **Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Rasio Pembayaran Deviden pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Program Studi Manajemen


A.Hito, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran C. 2 Surat Balasan Penelitian



SURAT IZIN SURVEI & RISET

No.SISR-13338/ICaMEL/07-2024

Menunjuk surat nomor 1435/FEB/01.1/V/2024 tanggal 24 Mei 2024 perihal permohonan izin penelitian bagi Mahasiswa Universitas Medan Area bersama ini kami memberikan izin mengakses dan menggunakan data-data pasar modal yang tersimpan di perusahaan kami untuk keperluan riset dan penyusunan Skripsi kepada peneliti di bawah ini:

Nama Pemohon : Saktin Tarigan
 Nomor Pokok : 208320283
 Jurusan/Prog.Studi : S1 Manajemen
 Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Rasio Pembayaran Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022

Demikian surat izin ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Juli 2024
 PT Indonesian Capital Market Electronic Library

Hery Mulyawan
 Head of Data Services

PT Indonesian Capital Market Electronic Library

Indonesia Stock Exchange Building Tower II, 1st Floor | Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 - Indonesia | (Ph) 021-515 2318, (Fax) 021-515 2319

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)21/11/24